

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL,  
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DAN KOMPETENSI  
APARATUR DESA TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD*  
DALAM PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DENGAN  
*ISLAMIC WORK ETHIC* SEBAGAI PEMODERASI**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**MUHAMMAD HAFIDZ**

**NIM : 19520034**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2023**

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL,  
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DAN KOMPETENSI  
APARATUR DESA TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD*  
DALAM PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DENGAN  
*ISLAMIC WORK ETHIC* SEBAGAI PEMODERASI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

**MUHAMMAD HAFIDZ**

**NIM : 19520034**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2023**

# LEMBAR PERSETUJUAN

12/16/23, 1:12 PM

Print Persetujuan

## LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PENYAJIAN  
LAPORAN KEUANGAN DAN KOMPETENSI APARATUR DESA  
TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* DALAM PENGELOLAAN  
ALOKASI DANA DESA DENGAN *ISLAMIC WORK ETHIC*  
SEBAGAI PEMODERASI

### SKRIPSI

Oleh

**MUHAMMAD HAFIDZ**

NIM : 19520034

Telah Disetujui Pada Tanggal 12 Desember 2023

**Dosen Pembimbing,**



**Yona Octiani Lestari, SE., M.S.A**

**NIP. 197710252009012006**

# LEMBAR PENGESAHAN

1/18/24, 7:32 AM

Print Persetujuan

## LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Penyajian Laporan Keuangan dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa dengan Islamic Work Ethic sebagai Pemoderasi

### SKRIPSI

Oleh

**MUHAMMAD HAFIDZ**

NIM : 19520034

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)  
Pada 27 Desember 2023

#### Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

**Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A**

NIP. 197510302023212004

2 Anggota Penguji

**Kholilah, M.S.A**

NIP. 198707192019032010

3 Sekretaris Penguji

**Yona Octiani Lestari, SE., M.S.A**

NIP. 197710252009012006

#### Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D**

NIP. 197606172008012020

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Hafidz  
NIM : 19520034  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang telah saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

**"PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DAN KOMPETENSI APARATUR DESA TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD DALAM PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DENGAN ISLAMIC WORK ETHIC SEBAGAI PEMODERASI"**

Adalah karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 17 Juni 2023

Hormat Saya,



Muhammad Hafidz

NIM : 19520034

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Inayah-Nya sehingga saya dapat melewati segala tahapan-tahapan yang harus dilalui, serta Shalawat dan Salam tetap terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Persembahan ini saya tujukan kepada kedua orang tua saya, meskipun mereka sudah tiada tapi saya yakin mereka akan sangat bangga melihat pencapaian saya dari atas sana. Terimakasih karena sudah mendidik saya untuk selalu bersabar dan ikhlas dalam menjalani kehidupan ini, untuk selalu menjadi kuat apapun rintangannya. Karya ini juga special saya persembahkan kepada Nek Bunda, Samawati Bintang yang tanpa mengenal selalu mensupport saya, selalu mengorbankan apapun demi kesuksesan saya dan tanpa kenal pamrih mendukung saya hingga sekarang. Persembahan ini juga saya persembahkan kepada seluruh keluarga besar saya yang sudah sangat banyak berjasa dalam kehidupan saya. Terakhir, persembahan ini saya persembahkan kepada saya sendiri yang sudah mau kuat untuk selalu berjuang dimanapun berada.

## **MOTTO**

Life is once. If you do it right, once is enough.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kita kesehatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DAN KOMPETENSI APARATUR DESA TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD DALAM PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DENGAN ISLAMIC WORK ETHIC SEBAGAI PEMODERASI”** dengan tepat waktu. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang memberikan jalan yang lurus dalam mendapat syafaatnya di hari kiamat. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi tugas ujian akhir dan sebagai syarat kelulusan dalam mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan tidak bisa selesai tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rasa hormat saya berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof Dr. H. Zainuddin MA selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Misbahul Munir, Lc.,M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Yona Octiani Lestari, SE., M.S.A selaku dosen pembimbing skripsi saya yang sudah sangat banyak membimbing sehingga skripsi ini selesai.
5. Kedua orang tua saya, yang meskipun sudah tiada tapi jasa mereka akan selalu terkenang sepanjang hidup saya. Dua malaikat yang selalu mengorbankan apapun demi kesuksesan anaknya. Dua malaikat yang selalu menguatkan dan mendidik anaknya untuk selalu kuat dan Tangguh dalam menjalani kehidupan.



6. Nek Bunda Samawati Bintang, yang selalu mensupport saya bahkan saat dititik terendah pun beliau yang selalu menguatkan. Walaupun saya sadar bahwa saya masih sangat jauh dari yang beliau harapkan, tapi semoga ini bisa menjadi penawar sedikit beban yang beliau tanggung. Dan juga nenek Rohana yang selalu mendukung dan mendoakan saya.
7. Ummi Dewi Hasmawati dan Abi Irawan Abdullah, orang tua kedua saya yang selalu mensupport saya dan memberikan kasih sayang yang penuh sehingga saya bisa berdiri tegak sampai saat ini.
8. Abang saya, Adik saya, Kakak saya dan keponakan saya yang selalu menjadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar kakek bintang dan keluarga besar abu juned sufi yang selalu mendukung penuh dan menjaga kami sampai sekarang.
10. Guru kehidupan saya, Ustzah Risa Khairiyah yang selalu ada menguatkan saya dan mengingatkan untuk tidak rapuh dan tetap berdiri kokoh walau tertatih.
11. Sahabat-sahabat terbaik saya. Dahnan, Rahma, Israul, Dolly, Yuni yang sudah menjadi saksi dalam perjuangan ini dan sudah selalu mendengar keluh kesah penulis dalam prosesnya.
12. Seluruh responden yang sudah berpartisipasi dalam penelitian ini.
13. Terakhir, kepada seluruh teman saya di Malang. Teman CSSMoRA, keluarga pertama di Malang. IQ Squad Malang. Teman IPPMA, saudara Aceh serantau. Teman-teman Akuntansi UIN Malang, yang sudah selalu berjuang bersama. Teman-teman di Pondok Baitul Ghoni, yang hidup selalu bersama saya. Terakhir untuk keluarga baru saya Thursina IIBS, yang sudah menerima pengabdian saya saat ini.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK .....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
خلاصة .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Batasan Penelitian .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu .....	11
2.2 Kajian Teoritis.....	20
2.2.1 Pengertian <i>Fraud</i> .....	20
2.2.2 Pencegahan Fraud .....	22
2.2.3 Sistem Pengendalian Internal.....	23
2.2.4 Penyajian Laporan Keuangan Desa .....	25
2.2.5 Kompetensi Aparatur Desa .....	26

2.2.6 <i>Islamic Work Ethic</i> ( Etos Kerja Islami).....	27
2.3 Kerangka Konseptual .....	29
2.4 Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
3.2 Lokasi Penelitian .....	34
3.3 Populasi dan Sampel .....	34
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.5 Data dan Jenis Data .....	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	36
3.8 Analisis Data .....	39
3.8.1 Uji Statistik Deskriptif.....	39
3.8.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	39
3.8.3 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.8.4 Uji Regresi Linear.....	42
3.8.5 Analisis Moderated Regression Analysis (MRA) .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	44
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian.....	44
4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif Penelitian.....	49
4.1.3 Analisis Instrumen Penelitian .....	51
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	56
4.1.5 Pengujian Hipotesis .....	60
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
4.2.1 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal (X1) Terhadap Pencegahan Fraud .....	71
4.2.2 Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan (X <sub>2</sub> ) Terhadap Pencegahan Fraud .....	72
4.2.3 Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa (X3) Terhadap Pencegahan Fraud .....	72

4.2.4 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal ( $X_1$ ) terhadap Pencegahan Fraud yang dimoderasi oleh Islamic Work Ethic .....	73
4.2.5 Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan ( $X_2$ ) terhadap Pencegahan Fraud yang dimoderasi oleh Islamic Work Ethic .....	74
4.2.6 Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa ( $X_3$ ) terhadap Pencegahan Fraud yang dimoderasi oleh Islamic Work Ethic .....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN.....	82

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 3. 1 Indikator Penelitian .....	36
Tabel 4. 1 Daftar Desa yang Menjadi Responden.....	48
Tabel 4. 2 Hasil statistik deskriptif .....	49
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal .....	52
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Penyajian Laporan Keuangan .....	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Kompetensi Aparatur Desa .....	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Pencegahan Fraud .....	53
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Islamic Work Ethic .....	54
Tabel 4. 8 Reliabilitas Kuesioner .....	55
Tabel 4. 9 Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	56
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4. 11 Hasil uji heterokedastisitas.....	60
Tabel 4. 12 Ketentuan Uji Statistik Durbin-Watson .....	62
Tabel 4. 13 Hasil Uji Autokorelasi .....	62
Tabel 4. 14 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	61
Tabel 4. 15 Hasil Uji T.....	62
Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud yang dimoderasi oleh Islamic Work Ethic.....	64
Tabel 4. 17 Acuan Perhitungan Uji Sobel.....	65
Tabel 4. 18 Hasil Uji Sobel .....	65

Tabel 4. 19 Hasil Uji Regresi Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan terhadap Pencegahan Fraud yang dimoderasi oleh Islamic Work Ethic.....	66
Tabel 4. 20 Tabel Acuan Perhitungan Uji Sobel.....	67
Tabel 4. 21 Hasil Uji Sobel.....	70
Tabel 4. 22 Hasil Uji Regresi Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Pencegahan Fraud yang dimoderasi oleh Islamic Work Ethic.....	70
Tabel 4. 23 Tabel Acuan Perhitungan Uji Sobel.....	71
Tabel 4. 24 Hasil Uji Sobel.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 4. 1 Grafik Histogram.....	57
Gambar 4. 2 P-Plot Standardized Residual .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Petunjuk Kuisisioner .....	82
Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian .....	83
Lampiran 3 Jawaban Responden.....	89
Lampiran 4 Deskriptif Variabel Penelitian .....	104
Lampiran 5 Data Hasil Penelitian .....	104
Lampiran 6 Hasil Turnitin.....	104
Lampiran 7 Jurnal Bimbingan.....	104



## ABSTRAK

Muhammad Hafidz. 2023, SKRIPSI. Judul : "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Penyajian Laporan Keuangan dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa dengan *Islamic Work Ethic* sebagai Pemoderasi"

Pembimbing : Yona Octiani Lestari, SE., M.S.A

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Internal, Penyajian Laporan Keuangan, Kompetensi Aparatur Desa, *Islamic Work Ethic*, Pencegahan *Fraud*

---

---

Pencegahan fraud dalam pengelolaan keuangan desa penting dilakukan dalam pelaksanaan pemerintah desa. Karena setiap desa mendapatkan sumber pendapatan dari Alokasi Dana Desa (ADD) yang tidak sedikit dari pemerintah. Namun, pemerintah desa memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan dana tersebut secara transparan didepan masyarakat. Di Indonesia, tidak sedikit terjadi kasus *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh sistem pengendalian internal, penyajian laporan keuangan dan kompetensi aparatur desa terhadap pencegahan *fraud*. *Islamic work ethic* dalam penelitian ini berfungsi sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan Teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner langsung berupa *hardfile* kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah aparatur desa di Kecamatan Kuta Baro. Aparatur desa yang dipilih adalah kepala desa, sekretaris desa dan kepala urusan keuangan desa. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 59 orang.

Hasil dari penelitian ini adalah sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa, penyajian laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa, kompetensi aparatur desa tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa dan *islamic work ethic* belum berhasil memoderasi pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa.

## ABSTRACT

Muhammad Hafidz. 2023, SKRIPSI. Judul : ” The Influence of the Internal Control System, Presentation of Financial Reports and Competence of Village Apparatuses on Fraud Prevention in Management of Village Fund Allocations with Islamic Work Ethic as Moderator”

Pembimbing : Yona Octiani Lestari, SE., M.S.A

Kata Kunci : Internal Control System, Presentation of Financial Reports, Competence of Village Apparatuses, Islamic Work Ethics, Fraud Prevention

---

---

Prevention of fraud in village financial management is important in the implementation of village government. Because each village gets a source of income from the Village Fund Allocation (ADD), which is not small from the government. However, the village government has an obligation to account for these funds transparently in front of the community. In Indonesia, there are not a few cases of fraud in managing village fund allocations. This study aims to examine and explain the influence of the internal control system, presentation of financial reports and competence of village apparatus on fraud prevention. Islamic work ethics in this study serves as a moderating variable.

This research was conducted in Kuta Baro District, Aceh Besar District. This research is a descriptive quantitative research. Sampling in this study was carried out by purposive sampling technique. This study uses primary data obtained from distributing direct questionnaires in the form of hard files to respondents. Respondents in this study were village apparatus in Kuta Baro District. The elected village officials are the village head, village secretary and head of village financial affairs. The number of respondents in this study were 59 people.

The results of this study are that the internal control system has no effect on preventing fraud in managing village funds, the presentation of financial reports has no effect on preventing fraud in managing village funds, the competence of village apparatus has no effect on preventing fraud in managing village funds and Islamic work ethic has not succeeded in moderating the influence of these three variables on fraud prevention in managing village fund allocations.

## خلاصة

محمد حافظ. 2023 ، أطروحة. العنوان: "تأثير أنظمة الرقابة الداخلية وعرض التقارير المالية وكفاءة الأجهزة القروية في منع الاحتيال في إدارة مخصصات صندوق القرية مع أخلاقيات العمل الإسلامي كوسيط"

لمستشار: يونا أوكتاني ليستاري ، SE ، MS

الكلمات المفتاحية: نظام الرقابة الداخلية ، عرض البيانات المالية ، كفاءة أجهزة القرية ، أخلاقيات العمل الإسلامي ، منع الاحتيال

يعد منع الاحتيال في الإدارة المالية للقرية أمرًا مهمًا في تنفيذ حكومة القرية. لأن كل قرية تحصل على مصدر دخل من تخصيص صندوق القرية (ADD) ، وهو ليس صغيراً من الحكومة. ومع ذلك ، فإن حكومة القرية ملزمة بحساب هذه الأموال بشفافية أمام المجتمع. في إندونيسيا ، ليس هناك عدد قليل من حالات الاحتيال في إدارة مخصصات الأموال القروية. تهدف هذه الدراسة إلى فحص وشرح تأثير نظام الرقابة الداخلية وعرض التقارير المالية وكفاءة جهاز القرية في منع الاحتيال. أخلاقيات العمل الإسلامية في هذه الدراسة بمثابة متغير معتدل.

تم إجراء هذا البحث في منطقة كوتا بارو ، مقاطعة أتشيه بيسار. هذا البحث هو بحث وصفي كمي. تم أخذ العينات في هذه الدراسة بتقنية أخذ العينات هادفة. تستخدم هذه الدراسة البيانات الأولية التي تم الحصول عليها من توزيع الاستبيانات المباشرة في شكل ملفات صلبة على المستجيبين. كان المستجيبون في هذه الدراسة من الأجهزة القروية في منطقة كوتا بارو. مسؤولو القرية المنتخبون هم رئيس القرية وسكرتير القرية ورئيس الشؤون المالية للقرية. بلغ عدد المستجيبين في هذه الدراسة 59 شخصًا.

أظهرت نتائج هذه الدراسة أن نظام الرقابة الداخلية ليس له أي تأثير على منع الاحتيال في إدارة أموال القرية ، كما أن تقديم التقارير المالية ليس له أي تأثير على منع الاحتيال في إدارة أموال القرية ، ولا تؤثر كفاءة أجهزة القرية على منع الاحتيال في إدارة الصناديق القروية وأخلاقيات العمل الإسلامية لم تنجح في التخفيف من تأثير هذه المتغيرات الثلاثة على منع الاحتيال في إدارة مخصصات الأموال القروية.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era sekarang, kecurangan sudah sangat berpeluang terjadi di seluruh aspek kehidupan manusia. Tak terkecuali di dalam pencatatan akuntansi. Laporan keuangan yang merupakan *output* dari serangkaian proses akuntansi sangat rentan disusun dengan berbagai bentuk kecurangan yang tujuannya adalah menguntungkan pihak tertentu. Dalam Bahasa Inggris, kecurangan ini disebut dengan *fraud*. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) pada tahun 2016, terdapat tiga kategori utama kecurangan yang dilakukan yaitu penyalahgunaan asset (*assets misappropriation*), kecurangan dalam laporan keuangan (*fraudulent financial statement*) dan korupsi (*corruption*) (Putri et al., 2021).

Tindakan *fraud* ini dapat memberikan dampak negatif kepada berbagai pihak karena laporan keuangan tidak disajikan sebagaimana semestinya bahkan diselewengkan yang bisa saja merugikan pihak lain. Setidaknya ada 3 faktor penyebab terjadinya *fraud*, yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*) dan rasionalisasi (*rationalization*). Konsep ini dikenal dengan segitiga fraud atau *fraud triangle*. Namun Wolfe dan Hermanson (2004) berpendapat bahwa ada pembaharuan *fraud triangle* untuk meningkatkan kemampuan mendeteksi dan mencegah *fraud* yaitu dengan cara menambahkan elemen keempat yaitu kemampuan (*capability*) (Siddiq & Hadinata, 2016.). Konsep ini diharapkan dapat membantu organisasi dalam mencari sumber

terjadinya *fraud* sehingga pencegahan terhadap *fraud* itu sendiri bisa dilakukan pada organisasi tersebut.

*Fraud* juga berpeluang terjadi di organisasi sektor publik, tidak hanya di sektor bisnis saja. Sebagai contohnya dalam sistem pemerintahan desa. Pemerintah desa mendapatkan sumber pendapatan dari Alokasi Dana Desa (ADD). Alokasi Dana Desa adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah dengan tujuan untuk memudahkan pemerintah dalam melaksanakan kegiatan pemerintah, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa (Wida et al., 2017.). Dana ini diberikan karena desa memiliki peranan untuk mengurus kepentingan rumah tangganya sendiri dan diharapkan bisa ikut memberikan sumbangsih dalam peningkatan pembangunan nasional karena pembangunan nasional harus dimulai dari unit terkecil dari struktur pemerintahan yaitu desa.

Penyelewengan dalam pengelolaan alokasi dana desa kian marak terjadi di Indonesia. Sepanjang tahun 2012 sampai 2021, telah terjadinya 601 kasus penyelewengan dana desa yang menjerat 686 kepala desa di seluruh Indonesia. Yang terbaru pada 22 Februari 2023, seorang kepala desa di Jember ditahan Kejaksaan Negeri Jember karena diduga melakukan tindak pidana korupsi pada proyek yang bersumber dari Dana Desa. Masih di bulan yang sama, sebelumnya seorang kepala desa di Pematang juga ditangkap polisi terkait dugaan kasus korupsi keuangan desa sebesar Rp 425 juta. Hal ini sangat disayangkan terjadi mengingat dana desa seharusnya dapat digunakan untuk

pembangunan baik sarana-prasarana maupun peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM).

Diibaratkan sebuah penyakit, *fraud* lebih baik dicegah daripada diobati. Karena jika menunggu *fraud* terjadi kemudian baru diobati artinya sudah ada kerugian yang ditimbulkan oleh *fraud* itu dan pelakunya sudah mengambil keuntungan dari *fraud* tersebut. Jika kita mencegahnya sejak dini, tidak ada kerugian yang disebabkan oleh *fraud*. Maka pencegahan terhadap *fraud* dipandang perlu dilakukan dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Pencegahan *fraud* adalah tindakan yang dapat dilakukan untuk menghindari orang untuk berbohong, menjiplak, mencuri, memeras, memanipulasi, kolusi dan menipu orang lain dengan tujuan memperkaya diri sendiri atau orang/kelompok lain dengan cara melawan hukum (Taufik & Nasir, 2020).

Beberapa penelitian terdahulu sudah menjelaskan beberapa faktor pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Contohnya sistem pengendalian internal yang baik. Sistem pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengawasi, mengarahkan serta mengukur sumber daya suatu lembaga atau organisasi serta memiliki peran yang penting di dalam pencegahan dan pendeteksian adanya tindakan *fraud* atau kecurangan (Santi Putri Laksmi & Sujana, 2019). Ini juga sejalan dengan hasil penelitian Atmadja & Saputra (2017) yang mengatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa karena segala jenis tindak kecurangan dapat dicegah dengan sistem pengendalian internal yang baik. Penelitian Soleman (2013) dan Atmadja & Komang (2017)

juga menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa. Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Kivaayatul Akhyaar,dkk yang menyebutkan bahwa sistem pengendalian internal yang baik akan tidak berfungsi apabila tidak ada kerjasama semua pihak untuk menjalankan sistem pengendalian tersebut, sehingga sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud(Kivaayatul Akhyaar et al., 2022).

Pemerintah desa mempunyai kewajiban untuk melaporkan keuangan kepada masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban. Dalam hal ini, desa harus melaporkan Alokasi Dana Desa (ADD) yang sudah terealisasi dan yang belum terealisasi. Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa menyebutkan setidaknya ada 2 bentuk laporan yang harus dilaporkan desa yaitu Laporan Pertanggungjawaban Realisasi APBDes dan Laporan Kekayaan Milik Desa. Tentunya laporan ini harus berpedoman kepada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Dengan adanya aturan ini diharapkan bisa mengurangi peluang terjadinya *fraud* dalam pengelolaan dana desa karena ada laporan yang harus dipertanggungjawabkan.

Penelitian tentang pengaruh penyajian laporan keuangan desa terhadap pencegahan *fraud* juga sudah pernah dilakukan sebelumnya. Misalnya penelitian Firdausiyah Putri (2022) menyatakan bahwa penyajian laporan

keuangan desa tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* yang terjadi dalam pengelolaan alokasi dana desa walaupun sudah disajikan sesuai standar akuntansi pemerintah dan sudah dipertanggungjawabkan secara transparan. Penyajian laporan keuangan desa juga tidak secara kuat dapat berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* karena harus didukung oleh kompetensi aparatur desa dan pengetahuan tentang akuntansi yang baik agar laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan. Padahal penelitian sebelumnya dilakukan oleh Santoso dan Pambelum (2008) menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan desa berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*.

Sistem pengendalian internal dan penyajian laporan keuangan tentunya tidak akan berjalan baik jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang mumpuni untuk menjalankannya. Semakin baik kompetensi aparatur desa, maka pencegahan fraud yang terjadi dalam pengelolaan alokasi dana desa semakin meningkat (Widyani dan Wati., 2020). Penelitian Aprilia & Yuniasih (2021) dan menyebutkan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa. Penelitian Saputra, dkk (2019) dan Islamiyah (2020) menyebutkan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa. Namun ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Komang, dkk yang mengemukakan bahwa kompetensi aparatur tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud. Penelitian Armelia & Wahyuni (2020) juga mengatakan bahwa kompetensi aparatur desa tidak mempengaruhi pencegahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa.



Kompetensi aparatur desa yang memadai harus di dukung oleh etos kerja yang tinggi untuk bisa melahirkan pemerintahan desa yang sehat dan bebas *fraud*. Etos kerja islami sudah pernah diajarkan oleh Rasulullah SAW semenjak zaman dulu. Rasulullah SAW mengajarkan umatnya untuk senantiasa berperilaku jujur (*siddiq*), dapat dipercaya (*amanah*), menyampaikan kebenaran (*tabligh*) dan kecerdasan (*fathanah*). Allah SWT juga sudah memerintahkan umat islam untuk senantiasa memiliki etos kerja dan semangat kerja yang tinggi. Dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 105, Allah SWT berfirman :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ  
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Seorang muslim seharusnya mengikuti perintah Allah dan Rasul-Nya untuk senantiasa memiliki etos kerja yang tinggi. Etos kerja seorang muslim tercermin dari iman di hatinya. Iman tersebut menuntut seorang muslim untuk menjadi orang yang bertakwa dan bermoral amanah, berilmu, cakap, cerdas, cermat, hemat, rajin, tekun dan tekad bekerja sebaik mungkin untuk menghasilkan yang terbaik. Para aparatur desa juga diharapkan untuk memiliki etos kerja islami agar tanggung jawabnya bisa diselesaikan dengan amanah dan terhindar dari perbuatan keji yang dilarang agama. Di dalam penelitian ini, etos kerja islami atau *islamic work ethic* dipilih sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan sebagai pembaharuan. Sebelumnya *Islamic work ethic* berhasil

memoderasi penelitian Musalim Ridlo, dkk dengan judul penelitian Moderation of Islamic Work Ethic Variables on the Influence of Work Environment, Work Motivation, Work Culture and Compensation on Employee Performance (Ridlo et al., 2022). Penelitian Amelia Novita Sari & Saifuddin yang berjudul The Effect of Cyberloafing Behavior, Locus of Control and Work Discipline on Employee Performance with Islamic Work Ethic as Moderator ((Novita Sari, 2022) juga berhasil memoderasi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Lokasi penelitian ini adalah Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Lokasi ini dipilih karena melihat bahwa mutu pendidikan di Aceh merupakan terendah di tingkat nasional. Dengan mutu pendidikan yang rendah, aparatur desa yang mempunyai kemampuan yang memadai dibidangnya sangat jarang ditemukan. Terlebih di bidang keuangan yang merupakan bagian sensitif dalam manajemen pembangunan desa. Dengan minimnya aparatur desa yang berkompeten, sistem pengendalian internal tidak akan berjalan dengan baik dan laporan keuangan juga sulit untuk disajikan sesuai standar yang berlaku. Aceh juga dikenal dengan “Serambi Mekkah” dimana mayoritas penduduknya memiliki perhatian yang tinggi terhadap penegakan syariat islam. Maka *islamic work ethic* dipandang pantas untuk dijadikan pemoderasi dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih dalam dan memberikan pembaruan terkait “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Penyajian Laporan Keuangan dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa dengan *Islamic Work Ethic* sebagai Pemoderasi”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang belakang yang telah diuraikan diatas adalah :

1. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*?
2. Apakah penyajian laporan keuangan berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*?
3. Apakah kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*?
4. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dengan dimoderasi *islamic work ethic*?
5. Apakah penyajian laporan keuangan berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dengan dimoderasi *islamic work ethic*?
6. Apakah kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dengan dimoderasi *islamic work ethic*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai :

1. Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud*.
2. Pengaruh penyajian laporan keuangan terhadap pencegahan *fraud*.
3. Pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap pencegahan *fraud*.
4. Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud*

dengan dimoderasi *islamic work ethic*.

5. Pengaruh penyajian laporan keuangan terhadap pencegahan *fraud* dengan dimoderasi *islamic work ethic*.
6. Pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap pencegahan *fraud* dengan dimoderasi *islamic work ethic*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan, maka manfaat penelitian ini berupa :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi pengguna

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya tentang *fraud* dan pencegahannya. Dan juga hasil penelitian ini diharapkan untuk bisa menjadi bahan referensi untuk penyempurnaan penelitian penelitian berikutnya.

- b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan pemahaman terutama dibidang *fraud* dan pencegahannya sehingga dapat dipraktikkan didalam dunia kerja dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi

aparatur desa sehingga dapat meminimalisir terjadinya *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Batasan dalam penelitian ini adalah sampel yang digunakan merupakan para kepala desa, sekretaris desa dan kepala urusan keuangan yang ada di Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar pada masa jabatan 2021-2027 yang beragama islam.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1

#### Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Komang Adi Kurniawan Saputra, Putu Dian Pradnyanitasari, Ni Made Intan Piliandani, I Gst B Ngr P Putra. 2019. Praktek Akuntabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia untuk Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa.	Variabel independen : akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia.  Variabel dependen : pencegahan fraud.	Regresi linear berganda	Akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh pada pencegahan fraud.
2.	Laila Nur Rahimah, Yetty Murni, Shanti Lysandra. 2018. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan	Variabel independen ; penyajian laporan keuangan, lingkungan pengendalian dan	Statistik Deskriptif	Penyajian laporan keuangan desa tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud, Lingkungan pengendalian berpengaruh

	Pengendalian dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan Fraud yang terjadi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa.	moralitas individu.  Variabel dependen ; pencegahan fraud.		terhadap pencegahan fraud dan Moralitas individu berpengaruh terhadap pencegahan fraud.
3.	Faridatul Islamiyah, Anwar Made, Atir etna Sari. 2020. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal, dan Whistleblowing terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Wajak.	Variabel independen ; pengaruh kompetensi aparatur desa, moralitas, sistem pengendalian internal dan <i>whistleblowing</i> .  Variabel dependen ; pencegahan fraud.	Statistik deskriptif	Kompetensi aparatur desa, moralitas, sistem pengendalian internal dan <i>whistleblowing</i> berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud.
4.	Romadaniati, Taufeni Taufik, Azwir Nasir. 2020. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal dan	Variabel independen : pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal dan	Analisis regresi berganda dan <i>moderated regression</i>	Kompetensi aparatur berpengaruh terhadap pencegahan fraud, Sistem pengendalian internal berpengaruh

	<p><i>Whistleblowing</i> System terhadap Pencegahan Fraud pada Pemerintahan Desa dengan Moralitas Individu sebagai Variabel Moderasi.</p>	<p><i>whistleblowing</i> system.</p> <p>Variabel dependen : pencegahan fraud.</p> <p>Variabel moderasi : moralitas individu.</p>		<p>terhadap pencegahan fraud, Whistleblowing system berpengaruh terhadap pencegahan fraud, moralitas individu memoderasi pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap pencegahan fraud, moralitas individu memoderasi pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan fraud, dan moralitas individu memoderasi pengaruh whistleblowing system terhadap pencegahan fraud.</p>
5.	<p>Sri Ayem &amp; Kirana Feby Kusumasari. 2020. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah</p>	<p>Variabel independen : sistem pengendalian intern pemerintah.</p>	<p>Regresi linear berganda dan regresi moderasi</p>	<p>Sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh terhadap akuntabilitas,</p>



	(SPIP) terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa dengan Akuntabilitas sebagai Variabel Mediasi.	Variabel dependen : pencegahan fraud.  Variabel Mediasi: Akuntabilitas.		Sistem pengendalian intern pemerintah tidak berpengaruh terhadap fraud dan sistem pengendalian intern pemerintah tidak berpengaruh terhadap fraud dengan akuntabilitas sebagai variable mediasi.
6.	Putu Santri Putri & Ketut Sujana. 2019. Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan Desa.	Variabel independen : kompetensi SDM, moralitas dan sistem pengendalian internal.  Variabel dependen: pencegahan fraud.	Analisis regresi linier berganda	Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan keuangan desa. Moralitas berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan keuangan desa dan Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap

				pencegahan fraud dalam pengelolaan keuangan desa.
7.	Putu Ayu Armelia & Made Arie Wahyuni. 2020. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal dan <i>Moral Sensitivity</i> terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa.	Variabel independen : pengaruh kompetensi aparatur desa, efektivitas pengendalian internal, <i>moral sensitivity</i> .  Variabel dependen : pencegahan fraud.	Analisis Regresi Linier Berganda	Kompetensi aparatur desa tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan keuangan desa, efektivitas pengendalian internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan keuangan desa dan <i>moral sensitivity</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan keuangan desa.
8.	Kivaayatul Akhyaar, Annisa Hakim Purwantini, Naufal Afif, Wahyu Anggit Prasetya. 2022. Pengaruh	Variabel independen : kepatuhan pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal,	Analisis statistik deskriptif, uji kualitas data dan analisis regresi linear berganda	Kepatuhan pelaporan keuangan dan <i>whistleblowing system</i> berpengaruh positif terhadap

	Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal dan <i>Whistleblowing System</i> terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Pengelolaan Dana Desa.	<i>whistleblowing system</i> .  Variabel dependen : pencegahan <i>fraud</i> .		pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa, sementara sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa.
9.	Ni Wayan Sariwati & Ni Komang Sumadi. 2021. Pengaruh Kompetensi, Praktek Akuntabilitas dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> dalam Pengelolaan Dana Desa.	Variabel independen : kompetensi, praktek akuntabilitas, moralitas individu.  Variabel dependen : pencegahan <i>fraud</i> .	Analisis regresi linear berganda	Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i> , praktek akuntabilitas berpengaruh positif atas pencegahan <i>fraud</i> dan moralitas individu berdampak negatif bagi pencegahan <i>fraud</i> .
10	I Gusti Ayu Agung Trisna Widyani & Ni Wayan Alit Erlina Wati. 2020. Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi Aparatur Desa dan	Variabel independen : budaya organisasi, kompetensi aparatur desa, integritas aparatur.	Statistik deskriptif, uji validasi, uji reliabilitas, klasikal uji asumsi, regresi linier berganda, koefisien	Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap pencegahan <i>fraud</i> , kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap

Integritas Aparatur terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> yang terjadi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Empiris di Desa se-Kecamatan Blahbatuh).	Variabel dependen : pencegahan <i>fraud</i> .	determinasi, uji F dan uji T	pencegahan <i>fraud</i> dan integritas aparatur berdampak positif terhadap pencegahan <i>fraud</i> .
---	---	------------------------------	--

Penelitian Rahimah et al., (2018) meneliti tentang “Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud* Yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa”. Hasil penelitiannya yaitu penyajian laporan keuangan desa tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa, kemudian lingkungan pengendalian dan moralitas individu berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Utami et al., (2019) tentang Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian dan Moralitas Perangkat Terhadap Potensi *Fraud* Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus di Desa Sungai Golang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu), dengan hasil penelitian penyajian laporan keuangan desa berpengaruh negatif terhadap potensi *Fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa, Lingkungan pengendalian juga berpengaruh negatif terhadap potensi *Fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa, dan moralitas

perangkat berpengaruh negatif terhadap potensi *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa. Penelitian Amin (2020) menambahkan variabel X4 dalam penelitiannya tentang Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian, Moralitas Individu, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pencegahan *Fraud* Yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi dana Desa Di Kabupaten Grobogan. Penelitian Rahimah et al., (2018) dan Utami et al., (2019) berbanding terbalik hasil yang diperoleh dengan penelitian Amin (2020) dengan hasil penyajian laporan keuangan desa berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa, lingkungan pengendalian tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa, moralitas individu tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa, dan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa.

Penelitian Laksmi dan Sujana (2019) meneliti tentang “Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Keuangan Desa”. Hasil penelitiannya yaitu kompetensi sumber daya manusia, moralitas, dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Widiyarta (2018) tentang “Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, Whistleblowing, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan

*Fraud* Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Buleleng)”, dengan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur, budaya organisasi, whistleblowing, dan sistem pengendalian berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Penelitian Laksmi dan Sujana (2019) dan Widiyarta (2018) berbanding terbalik hasil yang diperoleh dengan penelitian Ketut et al., (2017) yang meneliti tentang “Pengaruh Moralitas Individu, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi Pada Lembaga Pengkreditan Desa Di Kabupaten Buleleng”, dengan hasil penelitian moralitas individu tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi, ketaatan aturan akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi, dan efektivitas pengendalian internal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi, dan penelitian Ramadani (2020) yang meneliti tentang “Pengaruh Praktik Akuntabilitas, Moralitas dan Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Kec. Songgom, Kab. Brebes)”, dengan hasil penelitian akuntabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pencegahan *fraud*, kemudian moralitas dan penyajian laporan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Pengertian *Fraud*

Menurut Tuanakotta (2017) *fraud* adalah penyalahgunaan wewenang/pangkat yang terjadi dalam sektor pemerintahan yang dilakukan demi memperoleh keuntungan individu. Contohnya penyuaipan, penjualan aset negara secara tidak sah yang dilakukan oleh pemangku kepentingan, korupsi dan lain-lain. *Fraud* merupakan penipuan yang sengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelakunya (A. Putri, 2018).

Karyono (2013) menyatakan bahwa *fraud* adalah penyimpangan dan perbuatan melanggar hukum (*illegal act*), yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu misalnya menipu atau memberikan gambaran keliru kepada pihak-pihak lain, yang dilakukan oleh orang-orang baik didalam organisasi maupun luar (Alfiansyah & Afriady., 2022). Dengan kata lain, *fraud* adalah penipuan atau kesalahan yang sengaja dibuat oleh beberapa pihak dengan tujuan untuk menguntungkan pihak itu sendiri atau pihak lain.

*The Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE, 2016) mengemukakan tentang istilah “*fraud tree*”. *Fraud tree* merupakan klasifikasi kecurangan yang terdiri dari :

- a. Korupsi

ACFE membagi korupsi menjadi :

1. *Conflict of interest*, konflik keinginan yang timbul karena kepentingan sendiri oleh pegawai, manajer maupun eksekutif yang berhubungan dengan transaksi dan tentunya memiliki dampak buruk terhadap organisasi.
2. *Bribery*, penyogokan (suap) adalah kegiatan penawaran, penerimaan atau permohonan dalam rangka mempengaruhi dalam pembuatan keputusan yang dapat memberikan dampak buruk terhadap pihak lain.
3. *Ilgeal gravity*, pemberian illegal hamper sama dengan penyogokan tetapi pemberian ilgeal ini tidak dapat mempengaruhi dari keputusan usaha.
4. *Economic extortion*, pemasaran secara ekonomi merupakan kebalikan dari penyogokan yaitu kegiatan penawaran dalam bentuk suap kepada pembeli yang ingin membeli dari perusahaan.

b. Penyalahgunaan aset

Penyalahgunaan aset adalah kegiatan penggunaan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi dengan cara yang tidak baik atau melakukan penggelapan pada aset perusahaan. Kecurangan aset ini bisa berupa kecurangan kas maupun kecurangan aset lainnya.



c. Pernyataan palsu

Pernyataan palsu adalah kecurangan yang sengaja dilakukan dengan menyalahkan penyajian material pada laporan keuangan yang menyebabkan kerugian terhadap pemilik modal dan kreditor. Pernyataan palsu dapat berupa perbedaan waktu pencatatan transaksi laporan keuangan, pendapatan yang tidak benar-benar terjadi, dan berbagai bentuk lainnya.

### 2.2.2 Pencegahan Fraud

Pencegahan *fraud* adalah tindakan yang dapat dilakukan untuk menghindari orang untuk berbohong, menjiplak, mencuri, memeras, memanipulasi, kolusi dan menipu orang lain dengan tujuan memperkaya diri sendiri atau orang lain dengan cara melawan hukum (Taufik & Nasir, 2020). Dengan kata lain, pencegahan *fraud* merupakan upaya untuk menghilangkan semua kesempatan yang ada untuk berbuat curang dan menciptakan budaya kejujuran.

Pencegahan *fraud* adalah cara penyatuan dalam melakukan terjadinya faktor *fraud*, yaitu dengan mempersempit peluang yang terjadi dalam kecurangan, yang dapat memenuhi kebutuhan pegawai dengan cara menurunkan tekanan. Upaya pencegahan fraud dapat dilakukan dengan menghindari segala tindakan yang dapat menjerumuskan kedalam *fraud* dan menanamkan *mindset* bahwa *fraud*

adalah kegiatan yang tidak benar dan merugikan banyak pihak, termasuk pelakunya.

Meminimalisir segala peluang terjadinya *fraud* dapat dilakukan dengan mempersulit gerak pelaku dan memperketat pengawasan kegiatan yang berisiko tinggi terhadap terjadinya *fraud*. Pencegahan *fraud* yang baik harus dilakukan dengan dukungan dari semua pihak pada sebuah organisasi baik pimpinan, manajer maupun karyawan.

### **2.2.3 Sistem Pengendalian Internal**

*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO : 2013) menyebutkan pengertian pengendalian internal pengaruh dari dewan direksi, entitas manajemen dan personil lainnya terhadap proses yang terjadi sebagai penjamin dalam pencapaian tujuan perusahaan baik terkait dengan operasi, pelaporan maupun kepatuhan (Fajar & Rusmana, 2018). Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa sistem pengendalian internal merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen dasar. Meskipun sudah dirancang sebaik mungkin, sistem pengendalian internal tidak sepenuhnya efektif dalam mencapai tujuan organisasi melainkan keberhasilan implementasinya juga bergantung kepada kompetisi dan kendala dari pelaksanaannya yang tentunya tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal hanya dapat menyediakan keyakinan yang memadai, bukan keyakinan mutlak.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem pengendalian internal pemerintah adalah sistem pengendalian internal yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah”(Taufik & Nasir, 2020).

Mulyadi (2014) menyebutkan sistem pengendalian internal terdiri dari susunan organisasi, langkah dan sarana yang saling terkoordinasi untuk melindungi keberlangsungan organisasi. Tujuan utama dari sistem pengendalian internal adalah mengawasi kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan dan mencegah terjadinya hal-hal yang tidak direncanakan. Sistem pengendalian internal merupakan langkah awal dalam pencegahan fraud (Tuanakotta, 2012). Dalam hal ini, sistem pengendalian internal diharapkan bisa mengawasi proses pengelolaan keuangan desa dan mendeteksi apabila terdapat penyelewengan sehingga laporan keuangan desa dapat dipertanggungjawabkan.

#### **2.2.4 Penyajian Laporan Keuangan Desa**

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 71 (1), keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu baik berupa uang maupun barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa (Syamsa., 2022). Pengelolaan keuangan desa meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan dan pertanggungjawaban keuangan desa melalui laporan keuangan desa (Malahika et al., 2018).

Laporan keuangan desa telah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Laporan yang harus dipertanggungjawabkan oleh desa adalah Laporan Pertanggungjawaban Realisasi APBDes (Anggaran Pendapatan Belanja Desa). Pemerintah desa bertanggung jawab untuk menyajikan laporan ini secara transparan serta cepat dan tepat kepada masyarakat (Meilani & Sukarmanto, 2022). Penyajian laporan keuangan ini sebagai bentuk pelaksanaan akuntabilitas yang dilakukan oleh pemerintah desa terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Dimana untuk meningkatkan akuntabilitas, pemerintah desa dituntut untuk dapat menyajikan laporan keuangan dengan baik.

Laporan pertanggungjawaban realisasi APBDes merupakan laporan yang disampaikan secara periodik kepada Badan Permusyawaratan Desa terhadap pelaksanaan APBDes yang telah

disepakati di awal tahun dalam bentuk peraturan desa. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi APBDes dilampiri :

- a. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes Tahun Anggaran Berkenaan.
- b. Laporan Kekayaan Milik Desa per 31 Desember Tahun Anggaran Berkenaan.
- c. Laporan Program Pemerintah dan Pemerintah Desa yang Masuk ke Desa.

#### **2.2.5 Kompetensi Aparatur Desa**

Mitrani dalam Spencer dan Spencer (1993) mengatakan bahwa kompetensi sebagai *an underlying characteristic's of an individual which is causally related to criterion-referenced effective and or superior performance in a job or situation* (karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektifitas kinerja individu dalam pekerjaannya). Dapat dipahami bahwa kompetensi akan selalu melekat pada diri seseorang dan tidak dapat dipisahkan karena menyangkut karakteristik seseorang tersebut.

Kompetensi aparatur desa diperlukan sebagai dasar peningkatan kinerja dalam sistem pemerintahan desa. Kompetensi ini dianggap sebagai aktor yang berperan aktif dalam menggerakkan pemerintahan desa dalam mencapai tujuannya. Karena kinerja individu akan maksimal ketika individu tersebut memiliki kompetensi yang handal

dibidangnya. Menurut Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2017 Kompetensi aparatur adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang Pegawai Aparatur, berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Aparatur tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien (Taufik & Nasir, 2020).

Menurut Suparno (2012) kompetensi merupakan kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau dapat diartikan sebagai keterampilan yang dimiliki dan kecakapan yang diisyaratkan. Di dalam pengelolaan dana desa, pemerintah desa membutuhkan aparatur khususnya dibidang keuangan yang memiliki pemahaman dan pengalaman dalam mengelola keuangan dan akuntansi. Kompetensi ini bisa didukung dari latar belakang pendidikan, pengalaman kerja ataupun pelatihan yang diikuti. Kompetensi ini diperlukan agar tidak terjadi kekeliruan dalam pengelolaan dana desa dan juga agar laporan keuangan yang dihasilkan bisa dipertanggungjawabkan kepada masyarakat maupun pemerintah.

#### **2.2.6 *Islamic Work Ethic* ( Etos Kerja Islami)**

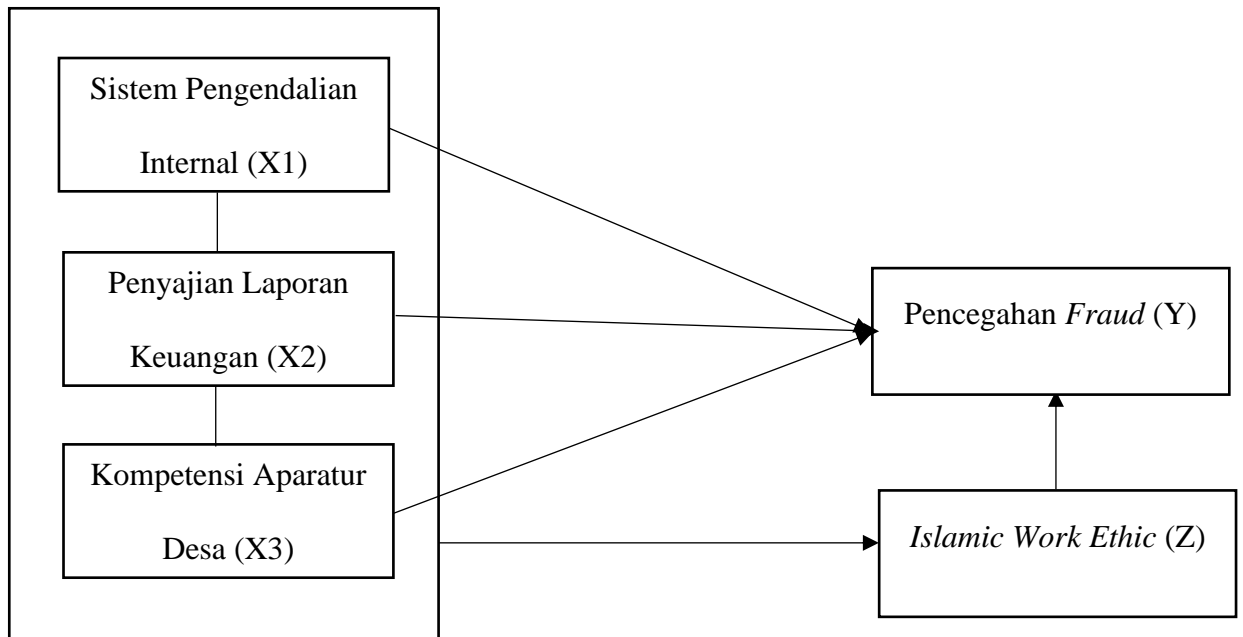
Tasmara (2008) menyebutkan pengertian etos kerja islami sebagai upaya sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh kemampuan, pikiran dan ingatan untuk mengaktualisasikan makna

sebagai hamba Allah dan menempatkan dirinya sebagai *khairul ummah*(Syarif et al.,2019.). Etos kerja islami bisa disebut sebagai pedoman bagi seorang muslim untuk bekerja sesuai dengan prinsip-prinsip islami yang berlandaskan dengan Al-Quran dan Hadits. Etos kerja islami menjadikan Rasulullah SAW sebagai sosok yang patut diteladani dan dicontoh dalam bekerja karena Rasulullah SAW merupakan suri teladan yang sempurna bagi manusia. Rasulullah SAW sudah mengajarkan banyak prinsip-prinsip kerja islami seperti kejujuran (*siddiq*), kepercayaan (*amanah*), menyampaikan (*tabligh*) dan kecerdasan (*fathanah*).

Mahmud (1995) menyebutkan bahwa etos kerja islami seharusnya sudah melekat pada diri seorang muslim karena pada hakikatnya etos kerja islami merupakan manifestasi dari nilai-nilai yang membentuk pola karakteristik sesuai dengan ajaran islam (Gultom et al., 2018.)Etos kerja islami merupakan semangat kerja yang termasuk didalamnya sikap dan pandangan hidup seorang muslim dalam melakukan suatu pekerjaan yang bertumpu pada ajaran islam. Pekerja yang mempunyai etos kerja islami senantiasa mengintegrasikan pekerjaan dunianya sebagai bekal untuk kehidupan akhirat. Ia tak hanya memandang pekerjaan dunia sebagai sarana untuk mendapat hasil di dunia saja, melainkan juga sarana ibadah untuk mendapat ridha Allah SWT.

Faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja islami diantaranya faktor fisik dan mental psikologis, faktor sosial, ekonomi serta kultural yang memberikan dampak terhadap aktivitas kerja. Selain itu, etos kerja islami juga tercermin dari kadar keimanan dan pemahaman seseorang terhadap ilmu agama. Dimana seseorang yang pemahaman yang baik terhadap ilmu agama cenderung memiliki etos kerja islami.

### 2.3 Kerangka Konseptual



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal (X<sub>1</sub>), penyajian laporan keuangan (X<sub>2</sub>) dan kompetensi aparatur desa (X<sub>3</sub>). Variabel moderasi (Z) yang digunakan dalam penelitian ini adalah religiusitas. Sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah pencegahan *fraud*.



## 2.4 Hipotesis

Hery (2013) menyatakan bahwa pengendalian intern merupakan rangkaian kebijakan guna melindungi aset organisasi atau perusahaan dari tindakan kecurangan atau penyalahgunaan, jaminan kesediaan informasi akuntansi yang tepat akurat, dan memastikan jika segala peraturan hukum/undang-undang telah dijalankan dan ditaati oleh seluruh pegawai organisasi atau perusahaan. Pengertian ini menunjukkan bahwa semakin bagus sistem pengendalian internal oleh suatu organisasi, maka semakin kecil pula peluang terjadinya *fraud*. Sebaliknya, organisasi yang memiliki sistem pengendalian internal yang kurang baik, akan memperbesar peluang untuk pelaku melakukan *fraud*. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Laksmi dan Sujana (2019), Atmadja dan Saputra (2017) dan Soleman (2013) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud. Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>1</sub>: Sistem pengendalian internal berpengaruh positif pada pencegahan *fraud*.**

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa kepada masyarakat. Diharapkan laporan keuangan ini disusun dengan benar, relevan, akurat dan bebas dari segala bentuk kecurangan. Laporan keuangan desa harusnya disusun dengan berpedoman kepada Standar Akuntansi Pemerintah agar dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang benar dan untuk menjaga kepercayaan masyarakat. Menurut penelitian Santoso

dan Pambelum (2008) menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan desa berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Amin (2020) dengan hasil penyajian laporan keuangan desa berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa. Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>2</sub>: Penyajian laporan keuangan berpengaruh positif pada pencegahan *fraud*.**

Laporan keuangan yang andal tentunya bisa dihasilkan apabila para aparatur mempunyai kompetensi yang memadai dibidangnya. Laporan keuangan harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah yang berlaku. Untuk memahami standar tersebut, para aparatur diharapkan memiliki pengalaman bekerja atau magang atau latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang itu. Apabila para aparatur sudah memahami etika bekerja yang baik dan konsekuensi yang diterima apabila melanggar, maka *fraud* dalam pengelolaan dana desa bisa dicegah. Berdasarkan penelitian Aprilia & Yuniasih (2021), Saputra, dkk (2019) dan Islamiyah (2020) menyebutkan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>3</sub>: Kompetensi aparatur desa berpengaruh positif pada pencegahan *fraud*.**

Etos kerja islami adalah elemen yang paling diperlukan dalam pengembangan sebuah organisasi dan berkontribusi dalam pencegahan perilaku menyimpang atau kecurangan di organisasi tersebut (Novita Sari, 2022). Salah satu tujuan dari sistem pengendalian internal adalah untuk melakukan pengawasan terhadap aset perusahaan dan mencegah terjadinya berbagai bentuk kecurangan yang terjadi. Menurut penelitian Sari & Nugraheni (2019) menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan dengan etos kerja islami dengan budaya organisasi. Semakin baik sistem pengendalian internal maka semakin tinggi pencegahan terhadap fraud yang bisa dilakukan. Begitu pula jika sistem pengendalian internal juga didukung oleh karyawan yang memiliki *islamic work ethic*. Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H4: Sistem pengendalian internal berpengaruh positif pada pencegahan *fraud* dengan dimoderasi oleh *islamic work ethic*.**

Penyajian laporan keuangan desa harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah yang berlaku. Apabila laporan keuangan sudah disusun berdasarkan aturan yang berlaku, maka segala bentuk penyelewengan akan sulit terjadi. Pemerintah desa harusnya sangat menjaga terhadap aturan dan standar yang berlaku didalam penyusunan laporan keuangan demi laporan keuangan yang akuntabel dan akurat. Penelitian Amin (2020) menunjukkan hasil bahwa penyajian laporan keuangan desa dapat mencegah terjadinya potensi *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa. Penelitian Sari & Saifuddin (2022) menunjukkan bahwa *islamic work ethic* berhasil memoderasi pengaruh

antara disiplin kerja dan kinerja karyawan. Seorang karyawan yang memiliki etos kerja islami senantiasa memiliki disiplin tinggi dalam bekerja dan berusaha berlaku amanah dalam menyajikan laporan keuangan dengan sebenar-benarnya sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>5</sub>: Penyajian laporan keuangan berpengaruh positif pada pencegahan *fraud* dengan dimoderasi oleh *islamic work ethic*.**

Etos kerja islami adalah pilihan yang ditentukan sendiri oleh seseorang. Tujuan seseorang untuk memiliki etos kerja islami adalah untuk menjadi individu yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan kinerja dan kualitas hidupnya Hal ini karena pemahaman agama selalu mendorongnya untuk melakukan kinerja dengan baik. Penelitian yang dilakukan Sari&Saifuddin (2022) menunjukkan bahwa *islamic work ethic* berhasil memoderasi pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan(Novita Sari, 2022.). Dimana salah satu karakter dari aparatur desa yang berkompeten adalah memiliki disiplin kerja yang tinggi. Dengan adanya *islamic work ethic* di lingkungan desa, juga diharapkan bisa mencegah terjadinya *fraud*. Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>6</sub>: Kompetensi aparatur desa berpengaruh positif pada pencegahan *fraud* dengan dimoderasi oleh *islamic work ethic*.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan atau survey dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti melalui penyebaran kuisioner.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi ini berlokasi pada desa-desa yang ada di Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Aparatur desa yang dimaksud adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Kepala Urusan Keuangan atau bendahara.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur desa yang ada di Kecamatan Kuta Baro. Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel diambil karena jumlah populasi yang terlalu besar. Oleh karena itu, sampel pada penelitian ini adalah kepala desa, sekretaris desa dan kepala urusan keuangan atau bendahara yang ada di Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Kepala desa, sekretaris desa dan kepala urusan keuangan atau bendahara.
- b. Sudah menjabat selama minimal 1 tahun.
- c. Beragama islam.

### **3.5 Data dan Jenis Data**

Jenis data pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer. Dalam hal ini responden adalah para aparatur desa yang ada di Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan angket kuisisioner. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung pada Kantor Kecamatan Kuta Baro untuk mendapatkan data para responden. Sedangkan angket kuisisioner dilakukan dengan peneliti membagikan kuisisioner langsung tatap muka dengan responden. Kuisisioner yang akan diberikan dapat diukur dengan pengukuran *skala likert*.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal ( $X_1$ ), penyajian laporan keuangan ( $X_2$ ) dan kompetensi aparatur desa ( $X_3$ ), sedangkan yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah pencegahan fraud ( $Y$ ). Adapun yang menjadi variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *Islamic work ethic* ( $Z$ ). Berikut indikator variabel penelitian :

**Tabel 3. 1**

#### **Indikator Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>	<b>Sumber</b>
1.	Sistem Pengendalian Internal ( $X_1$ )	1. Lingkungan pengendalian. 2. Penilaian risiko. 3. Prosedur pengendalian. 4. Pengawasan. 5. Informasi dan komunikasi (COSO:2013)	Ordinal	Data primer melalui kuisisioner dari responden
2.	Penyajian Laporan Keuangan Desa ( $X_2$ )	1. Memiliki manfaat umpan balik ( <i>feedback value</i> ).	Ordinal	Data primer melalui kuisisioner dari responden

		<p>2. Memiliki manfaat prediktif (<i>predictive value</i>).</p> <p>3. Tepat waktu</p> <p>4. Lengkap dan penyajiannya jujur.</p> <p>5. Dapat dibandingkan, dapat dipahami, netral dan tidak ditutup-tutupi.</p> <p>6. Keterampilan akuntansi yang baik dalam penyusunan laporan keuangan desa.</p> <p>(Rahimah et al., 2018)</p>		
3.	Kompetensi Aparatur Desa (X <sub>3</sub> )	<p>1. Latar belakang dan tingkat Pendidikan.</p> <p>2. Sikap dan perilaku aparatur.</p>	Ordinal	Data primer melalui kuisisioner dari responden



		<p>3. Penguasaan pengetahuan dan keahlian.</p> <p>4. Kemampuan berkarya</p> <p>(Gusti Ayu Agung Trisna Widyani &amp; Wayan Alit Erlina Wati, n.d.-b)</p>		
4.	<p>Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa (Y)</p>	<p>1. Anti <i>fraud</i>.</p> <p>2. Terdapat keterbukaan informasi dalam entitas.</p> <p>3. Kesesuaian pengelolaan ADD dengan UU nomor 6 tahun 2014.</p> <p>4. Penggunaan ADD yang sudah tepat.</p> <p>5. <i>Fraud awareness</i>.</p> <p>(Rahimah et al., 2018)</p>	Ordinal	Data primer melalui kuisisioner dari responden
5.	<p><i>Islamic work ethic</i> (Z)</p>	<p>1. Aktif dan bekerja keras.</p>	Ordinal	Data primer melalui

		2. Rajin dan profesional. 3. Efisien dan kreatif. 4. Jujur dan disiplin. 5. Mandiri 6. Sehat jasmani dan rohani. (Ridlo et al., 2022)		kuisisioner dari responden
--	--	--	--	----------------------------

### 3.8 Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data antara lain uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan pengujian terhadap hipotesis.

#### 3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum. Pengukuran ini biasanya digunakan untuk menggambarkan profil sampel sebelum melakukan teknik analisis statistic yang menguji hipotesis.

#### 3.8.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kuisisioner dengan membuktikan sejauh mana alat ukur tersebut. Uji validitas

digunakan dengan cara melakukan perbandingan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel dan melihat nilai dari hasil output (*Corrected Item Total correlation*) dengan  $r$  tabel. Kuisisioner dinyatakan valid maka kuisisioner tersebut dapat digunakan untuk alat (*instrument*) mengumpulkan data penelitian. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

## 2) Uji Reliabilitas

Kuisisioner dinyatakan reliabel (handal) apabila jawaban responden dengan pernyataan yaitu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas yang dimaksud yaitu untuk menguji konsisten kuisisioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama atau stabilitas kuisisioner jika digunakan dari waktu ke waktu.

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berguna untuk menguji apakah hasil analisis regresi linier berganda terbebas dari multikolinearitas dan heteroskedastisitas serta memastikan bahwa hasil data penelitian berdistribusi normal. Berikut adalah tahap-tahap dalam uji asumsi klasik:

#### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas berguna untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi data yang normal atau tidak.

Jika hasil nilai residual menunjukkan tidak berdistribusi normal, maka uji statistik menjadi tidak valid.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk menguji apakah terdapat hubungan korelasi yang kuat antar variabel independen. Dasar pengambilan keputusan untuk melihat adanya multikolinearitas adalah dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Berikut adalah tarif dasar pengambilan keputusan yang umum digunakan :

- $VIF \leq 10,00$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
- $VIF \geq 10,00$  maka terjadi multikolinearitas.
- $Tolerance \geq 10,00$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
- $Tolerance \leq 10,00$  maka terjadi multikolinearitas.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas memiliki arti bahwa terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Apabila terjadi sebaliknya varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut homoskedastitas. Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas dapat menggunakan metode analisis grafik. Metode grafik ini dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar analisis metode ini yaitu:

1. Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka menunjukkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.8.4 Uji Regresi Linear

Uji regresi linear berganda dan pengujian terhadap hipotesis menggunakan persamaan model sebagai berikut:

$$PF = \alpha + \beta_1 SPI + \beta_2 PLK + \beta_3 KAD + e$$

Keterangan :

$\alpha$  = Konstanta

PF = Pencegahan *Fraud*

SPI = Sistem Pengendalian Internal

PLK = Penyajian Laporan Keuangan

KAD = Kompetensi Aparatur Desa

e = *Error* (kesalahan residual)

### 3.8.5 Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)

Pengujian menggunakan model *Moderated Regression Analysis* (MRA) dalam penelitian ini disebut juga dengan pengujian model 2. Pengujian model 2 smenggunakan MRA dilakukan untuk menguji ingteraksi antara variabel moderasi (*Islamic Work Ethic*) atas pengaruh

langsung dalam pengujian model 1. Analisis regresi moderasi menggunakan persamaan model sebagai berikut :

$$PF = \alpha + \beta_1 SPI + \beta_2 PLK + \beta_3 KAD + \beta_4 SPI * IWE + \beta_5 PLK * IWE + \beta_6 KAD * IWE + e$$

$\alpha$  = Konstanta

PF = Pencegahan *Fraud*

SPI = Sistem Pengendalian Internal

PLK = Penyajian Laporan Keuangan

KAD = Kompetensi Aparatur Desa

$SPI * IWE$  = Sistem Pengendalian Internal dimoderasi oleh *Islamic Work Ethic*

$PLK * IWE$  = Penyajian Laporan Keuangan dimoderasi oleh *Islamic Work Ethic*

$KAD * IWE$  = Kompetensi Aparatur Desa dimoderasi oleh *Islamic Work Ethic*

e = *Error* (kesalahan residual)

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Objek Penelitian.**

Aceh merupakan titik terbarat dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Aceh Besar adalah salah satu Kabupaten/Kota yang terletak di Provinsi Aceh. Kabupaten yang dipimpin oleh Muhammad Iswanto ini selalu memiliki daya tarik tersendiri baik dari segi pariwisata, ekonomi maupun sejarah. Saat ini, Aceh sudah menjadi *iconic* wisata halal yang diterapkan di seluruh Indonesia. Penegakan syariat islam yang sangat diterapkan menjadi keistimewaan daerah ini sejak lama. Mayoritas penduduk yang beragama islam menjadikan daerah ini selalu menjadi contoh bagi penegakan syariat islam di daerah lain, maka julukan “Serambi Mekkah” sangat pantas disandingkan untuk daerah Aceh Besar. Maka tak heran, budaya islam sangat kental terasa di daerah ini seperti adanya hukum cambuk, menutup caffe atau warung ketika azan dan shalat, wajib berpakaian sesuai anjuran islam bagi seluruh penduduknya dan budaya islam lainnya.

Aceh Besar terdiri dari 23 Kecamatan. Salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Besar adalah Kecamatan Kuta Baro. Kecamatan Kuta Baro terletak tak jauh dari pusat kota Banda Aceh. Namun begitu, kecamatan Kuta Baro dapat digolongkan masih

tertinggal baik dari segi kesejahteraan rakyat maupun sumber daya manusia meskipun letaknya dekat dengan pusat kota. Kecamatan Kuta Baro mempunyai luas sekitar 61,07 Km<sup>2</sup> (6.107 Ha). Kecamatan Kuta Baro berbatasan langsung dengan Kecamatan Darussalam di sebelah utara, Kecamatan Ingin Jaya dan Blang Bintang di sebelah selatan, Kecamatan Krung Barona Jaya disebelah timur. Kecamatan Kuta Baro memiliki 5 mukim dengan mukim Lamblang merupakan mukim yang memiliki luas terbesar dengan luas wilayah sebesar 22,57 Km<sup>2</sup> dan mukim Ateuk merupakan mukim yang memiliki luas terkecil dengan luas wilayah sebesar 5,41 Km<sup>2</sup>.

Peneliti memilih kecamatan Kuta Baro sebagai objek penelitian karena kecamatan Kuta Baro mengedepankan pelayanan kepada masyarakat dan pembinaan aparatur sebagai fokus utama dalam pemerintahan. Ini dapat dilihat dari visi dan misi dari Kecamatan Kuta Baro. Kecamatan Kuta Baro memiliki visi misi sebagai berikut :

Visi :

“Memberikan pelayanan profesional kepada masyarakat untuk segala bidang dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk memperoleh kesejahteraan”.

Misi :

1. Membina disiplin kerja kepada aparatur.
2. Menyediakan sarana perlengkapan penyelenggaraan tugas administrasi.



3. Memberikan tugas kepada masing-masing aparatur sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
4. Membina potensi dan keterampilan kepada aparatur agar mampu melaksanakan tugas sesuai dengan benar dan waktu.
5. Mengawasi dan membimbing aparatur agar dapat menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat waktu.
6. Mengevaluasi kinerja aparatur untuk peningkatan layanan dan penyempurnaannya.
7. Membina Kerjasama dan pembinaan dengan aparatur pemerintah gampong.
8. Membangun koordinasi dengan Muspika dan lintas sektor.

Pada tahun 2023, Kecamatan Kuta Baro dipimpin oleh Drs. Rusdi dan dibantu oleh sekretaris camat yang bernama Khadiani, SE. Dalam menjalankan tugasnya, camat dibantu oleh 5 seksi yang memiliki peran dan tugas masing-masing, yaitu :

1. Seksi Tata Pemerintahan
2. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong
3. Seksi Kesejahteraan Rakyat dan Keistimewaan Aceh
4. Seksi Ketertiban Umum
5. Seksi Pelayanan

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kuantitatif yang melakukan pengujian pengaruh sistem pengendalian internal, penyajian laporan keuangan dan kompetensi aparatur desa terhadap pencegahan

*fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa dengan *islamic work ethic* sebagai variabel moderasi. Data yang dipakai peneliti yaitu jenis data primer karena peneliti mengumpulkan dan mengolah datanya sendiri langsung dari objek atau subjeknya dan jenis pengumpulan datanya adalah dengan menyebarkan kuisioner secara langsung yang berbentuk *hardfile* kepada narasumber atau sampel dari populasi. Sebelum mengumpulkan data, peneliti terlebih dahulu melakukan survey di Kantor Kecamatan terkait data nama desa yang akan diambil sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan data hasil responden dari narasumber yaitu para kepala desa, sekretaris desa dan bendahara desa yang ada di Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar. Kecamatan Kuta Baro terdiri dari 47 desa. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 59 orang yang tersebar dari 20 Desa. Pemilihan desa yang diambil sebagai sampel berdasarkan tingkat pendidikan yang dilihat dari angka putus sekolah dan angka kepadatan penduduk dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar. Salah satu variabel dalam penelitian ini adalah kompetensi aparatur desa yang dapat diukur dengan tingkat pendidikan dan putus sekolah dalam suatu daerah. Selain itu, Aceh juga terkenal sebagai daerah “serambi mekkah” dimana penduduknya mayoritas beragama islam dan memiliki perhatian yang tinggi terhadap penegakan nilai-nilai syariat islam. Ini bisa dikaitkan dengan salah satu variabel dalam penelitian ini yaitu

*islamic work ethic* sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini. Berikut daftar desa yang dipilih untuk peneliti untuk menjadi responden dalam penelitian ini :

**Tabel 4. 1**

**Daftar Desa yang Menjadi Responden**

No.	Nama Desa	Jumlah Penduduk
1.	Desa Leupung Mesjid	269 jiwa
2.	Desa Leupung Ulee Alu	314 jiwa
3.	Desa Lam Alue Raya	443 jiwa
4.	Desa Lam Alue Cut	562 jiwa
5.	Desa Lamteube Mon Ara	202 jiwa
6.	Desa Lamteube Geupula	325 jiwa
7.	Desa Lamsabang	761 jiwa
8.	Desa Lampoh Tarom	325 jiwa
9.	Desa Cot Lamme	356 jiwa
10	Desa Lamroh	136 jiwa
11	Desa Lamraya	567 jiwa
12	Desa Aron	207 jiwa
13	Desa Tumpok Lampoh	325 jiwa
14	Desa Puuk	527 jiwa
15	Desa Lambunot Paya	387 jiwa
16	Desa Lamseunong	524 jiwa

17	Desa Bak Buloh	241 jiwa
18	Desa Cot Raya	672 jiwa
19	Desa Rabeu	587 jiwa
20	Desa Lambunot Tanoh	204 jiwa

#### 4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif Penelitian

Statistika deskriptif bertujuan untuk menjelaskan distribusi atau sebaran data dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Deskripsi data dilakukan pada variabel-variabel yang akan diuji, terdiri dari variabel dependen (Y) yaitu pencegahan fraud, variabel independen (X) yaitu sistem pengendalian internal ( $X_1$ ), penyajian laporan keuangan ( $X_2$ ), kompetensi aparatur desa ( $X_3$ ) dan variabel moderasi yaitu islamic work ethic (Z).

**Tabel 4. 2**

#### Hasil statistik deskriptif

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviasi</b>
	<b>Statistic</b>	<b>Statistic</b>	<b>Statistic</b>	<b>Statistic</b>	<b>Statistic</b>
Sistem Pengendalian Internal ( $X_1$ )	59	19	25	22,56	1,850
Penyajian Laporan Keuangan ( $X_2$ )	59	20	30	26,98	2,509
Kompetensi Aparatur Desa ( $X_3$ )	59	11	20	18,34	1,944
Pencegahan Fraud (Y)	59	17	25	21,15	2,211
Islamic Work Ethic (Z)	59	20	30	26,32	3,245

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25, (2023)

Berlandaskan tabel 4.2 dapat dijelaskan hasil statistik deskriptif ialah :

- a. Variabel Sistem Pengendalian Internal ( $X_1$ ) mempunyai skor minimal 19, skor maksimal 25 dengan nilai rata-rata dari 59 responden adalah 22,56 yang lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu sebesar 1,850. Hal ini mengindikasikan bahwa penyebaran \*data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias serta sampel yang digunakan dapat mewakili seluruh populasinya.
- b. Variabel Penyajian Laporan Keuangan ( $X_2$ ) mempunyai skor minimal 20, skor maksimal 30 dengan nilai rata-rata dari 59 responden adalah 26,98 yang lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu sebesar 2,509. Hal ini mengindikasikan bahwa penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias serta sampel yang digunakan dapat mewakili seluruh populasinya.
- c. Variabel Kompetensi Aparatur Desa ( $X_3$ ) mempunyai skor minimal 11, skor maksimal 20 dengan nilai rata-rata dari 59 responden adalah 18,34 yang lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu sebesar 2,211. Hal ini mengindikasikan bahwa penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias serta sampel yang digunakan dapat mewakili seluruh populasinya.

- d. Variabel Pencegahan Fraud (Y) mempunyai skor minimal 17, skor maksimal 25 dengan nilai rata-rata dari 59 responden adalah 21,15 yang lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu sebesar 2,211. Hal ini mengindikasikan bahwa penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias serta sampel yang digunakan dapat mewakili seluruh populasinya.
- e. Variabel Islamic Work Ethic (Z) mempunyai skor minimal 20, skor maksimal 30 dengan nilai rata-rata dari 59 responden adalah 26,32 yang lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu sebesar 3,245. Hal ini mengindikasikan bahwa penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias serta sampel yang digunakan dapat mewakili seluruh populasinya.

### **4.1.3 Analisis Instrumen Penelitian**

#### **4.1.3.1 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat menjalankan fungsinya sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Data yang digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas adalah 30 responden sebelum kuesioner disebarkan ke seluruh total responden dalam penelitian ini.

**Tabel 4. 3**

**Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal**

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Scale Mean if Item Deleted</b>	<b>Scale Variance if Item Deleted</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i> if Item Deleted</b>
X1.1	17,67	2,851	0,192	0,599
X1.2	17,9	2,369	0,301	0,555
X1.3	17,8	2,303	0,349	0,523
X1.4	17,47	2,671	0,393	0,508
X1.5	17,57	2,323	0,512	0,434

**Tabel 4. 4**

**Hasil Uji Validitas Variabel Penyajian Laporan Keuangan**

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Scale Mean if Item Deleted</b>	<b>Scale Variance if Item Deleted</b>	<b>Corrected Item Total Correlation</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i> if Item Deleted</b>
X2.1	22,3	3,321	0,406	0,704
X2.2	22,5	3,638	0,355	0,713
X2.3	22,33	3,264	0,512	0,667
X2.4	22,33	3,471	0,486	0,677
X2.5	22,3	3,39	0,534	0,664
X2.6	22,23	3,357	0,465	0,682

**Tabel 4. 5****Hasil Uji Validitas Kompetensi Aparatur Desa**

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Scale Mean if Item Deleted</b>	<b>Scale Variance if Item Deleted</b>	<b>Corrected Item Total Correlation</b>	<b><i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i></b>
X3.1	13,67	1,264	0,503	0,543
X3.2	14	1,103	0,326	0,622
X3.3	14,13	0,878	0,47	0,514
X3.4	13,9	1,059	0,419	0,55

**Tabel 4. 6****Hasil Uji Validitas Pencegahan Fraud**

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Scale Mean if Item Deleted</b>	<b>Scale Variance if Item Deleted</b>	<b>Corrected Item Total Correlation</b>	<b><i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i></b>
Y1	16,93	3,168	0,378	0,709
Y2	16,73	3,306	0,459	0,669
Y3	16,83	3,178	0,584	0,623
Y4	16,7	3,39	0,585	0,635
Y5	17,07	3,03	0,427	0,689



**Tabel 4. 7**

**Hasil Uji Validitas Islamic Work Ethic**

<b>Item Pertany aan</b>	<b>Scale Mean if Item Deleted</b>	<b>Scale Variance if Item Deleted</b>	<b>Corrected Item Total Correlation</b>	<b><i>Cronbach's</i> <i>Alpha</i> if Item Deleted</b>
Z1	21,97	7,275	0,706	0,933
Z2	22,1	6,852	0,884	0,912
Z3	22,1	6,576	0,883	0,911
Z4	22,2	6,717	0,78	0,925
Z5	22,07	7,03	0,804	0,922
Z6	22,07	6,823	0,783	0,924

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, (2023)

Dari hasil pengujian validitas pada tabel di atas diketahui keseluruhan butir pertanyaan memiliki  $r > 0,266$  sehingga semua butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid dan dapat dipakai pada uji selanjutnya.

#### **4.1.3.2 Uji Reliabilitas**

Setelah melewati uji validitas, dilakukan uji reliabilitas yaitu uji untuk mengukur kuesioner agar dapat diandalkan apabila alat ukur tersebut dapat digunakan berulang kali dan memberikan hasil yang relatif sama. Butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan

reliabilitasnya jika nilai *Cronbach'Alpha* > 0,6, maka instrumen dinyatakan reliabel. (Ghozali, 2016).

**Tabel 4. 8**  
**Reliabilitas Kuesioner**

Variabel	<i>Cronbach'Alpha</i>	Keterangan
X1	0,608	Reliabel
X2	0,723	Reliabel
X3	0,628	Reliabel
Y	0,712	Reliabel
Z	0,934	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel, hal ini dikarenakan nilai *Cronbach'Alpha* lebih besar dari nilai minimal *Cronbach Alpha* yaitu 0,60. Pada uji reliabilitas ini menunjukkan hasil pada variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,608, nilai *Cronbach Alpha* pada variabel penyajian laporan keuangan sebesar 0,723, nilai *Cronbach Alpha* pada variabel kompetensi aparatur desa sebesar 0,628, nilai *Cronbach Alpha* pada variabel pencegahan *fraud* sebesar 0,712 dan nilai *Cronbach Alpha* pada variabel *islamic work ethic* sebesar 0,934.

#### 4.1.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Berikut adalah hasil uji Kolmogorof-Smirnov dapat dilihat dari Tabel 4.9.

**Tabel 4. 9**

##### **Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

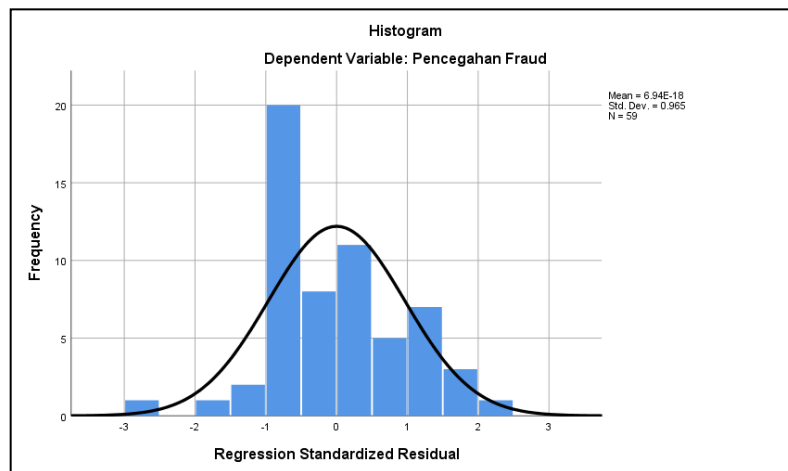
	<b>Standardized Residual</b>
N	59
Mean	0,000
Std.Deviation	0,9649
Test Stats	0,114
Sig. (2-tailed)	0,056

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25, (2023)

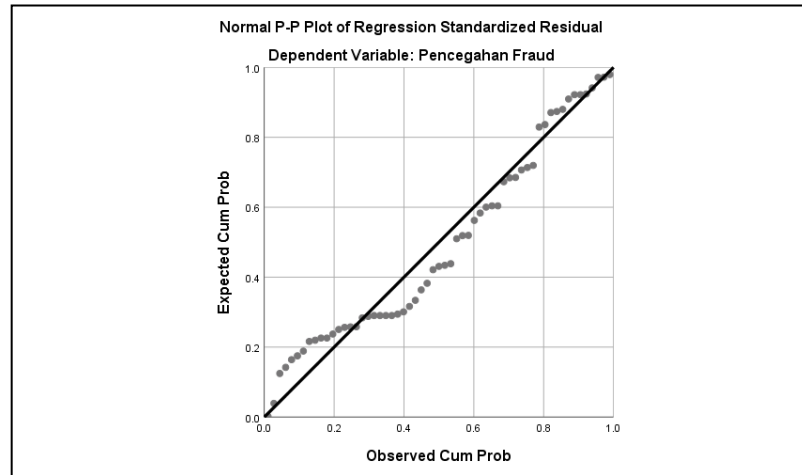
Berdasarkan hasil pada Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan dengan nilai Asym Sig. Kolmogorof-Smirnov 0,056 (lebih besar dari 0,05), ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar dari  $\alpha =$

5% atau 0,05. Hal ini dapat diartikan data yang ada pada semua variabel yang digunakan terdistribusi secara normal.

Hasil ini didukung juga dengan hasil analisis normalitas dengan menggunakan metode grafik histogram dan grafik Normal *Probability Plot*. Gambar 4.1 menunjukkan bahwa grafik histogram berada di tengah pada bagian dalam lengkungan distribusi data, grafik tidak melenceng ke kiri ataupun ke kanan. Sejalan dengan itu, Gambar 4.1 juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, titik-titik tersebar mendekati garis diagonal.



**Gambar 4. 1 Grafik Histogram**



**Gambar 4. 2 P-Plot Standardized Residual**

#### 4.1.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear atau variabel independen dalam model regresi, pengujian ini dilihat jika nilai VIF lebih  $< 10$  maka tidak ada unsur multikolinieritas (Ghozali,2018).

**Tabel 4. 10**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Statistik Kolinieritas		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
Sistem Pengendalian Internal (X1)	0,767	1,304	Non Multikolinieritas

Model	Statistik Kolinearitas		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Penyajian Laporan Keuangan (X2)	0,716	1,396	Non Multikolinearitas
Kompetensi Aparatur Desa (X3)	0,749	1,335	Non Multikolinearitas

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25, (2023)

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, dapat dilihat bahwa angka *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 antara lain adalah Sistem Pengendalian Internal  $1,304 < 10$ , Penyajian Laporan Keuangan  $1,396 < 10$  dan Kompetensi Aparatur Desa  $1,335 < 10$  serta nilai Tolerance ketiga variabel bebas  $> 0,1$ . Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penelitian yang digunakan tidak memiliki gejala multikolinearitas dan dapat dilakukan uji lebih lanjut.

#### 4.1.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk memprediksi adanya ketidaksamaan satu variabel penelitian dengan variabel lainnya. Berikut hasil uji heteroskedastisitas penelitian:

**Tabel 4. 11 Hasil uji heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.153	4.190		1.230	.224
	Sistem Pengendalian Internal	.223	.163	.187	1.372	.176
	Penyajian Laporan Keuangan	.133	.125	.150	1.064	.292
	Kompetensi Aparatur Desa	.038	.164	.034	.234	.816
	Islamic Work Ethic	.254	.085	.373	2.993	.004

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

Sumber: data yang diolah

Tabel 4.11 menunjukkan hasil uji heterokedastisitas seluruh variabel independen dan moderasi penelitian. Nilai signifikansi dari variabel Sistem Pengendalian Internal ( $X_1$ ) sebesar 0,176, variabel Penyajian Laporan Keuangan ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,292, variabel Kompetensi Aparatur Desa ( $X_3$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,816 dan variabel moderasi *Islamic Work Ethic* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai signifikansi dari uji heterokedastisitas menunjukkan variabel-variabel di atas telah memenuhi asumsi atau tidak mengindikasikan terjadinya heterokedastisitas kecuali variabel moderasi dikarenakan nilai signifikansi masing-masing variabel lebih dari 0,05 ( $>0,05$ ).

#### 4.1.5 Pengujian Hipotesis

##### 4.1.5.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan

variabel dependen. Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variasi variabel dependen dapat diketahui melalui besarnya nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yang berada antara nol dan satu. Berdasarkan perhitungan maka uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada gambar 4.14 berikut ini :

**Tabel 4. 12**

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 <sup>a</sup>	.237	.180	2.002

a. Predictors: (Constant), Islamic Work Ethic, Sistem Pengendalian Internal, Penyajian Laporan Keuangan, Kompetensi Aparatur Desa

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4. 14 dapat diketahui jika nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian ini sebesar 0,180 atau sebesar 18%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu pencegahan fraud yang terjadi dalam pengelolaan alokasi dana desa dapat dijelaskan oleh 3 variabel independent yaitu sistem pengendalian internal (X1), penyajian laporan keuangan (X2) dan kompetensi aparatur desa (X3) dan variabel moderasi yaitu *islamic work ethic* hanya sebesar 18% sedangkan sisanya 82% (100%-18%) disebabkan oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**4.1.5.2 Uji T**



Uji T ini digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel independent terhadap variabel dependen secara individu. Menurut Ghozali (2006) pada uji statistik jenis ini terdapat kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka terdapat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $\text{sig } t < 0,05$  maka terdapat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.

Di bawah ini merupakan tabel hasil uji T sebagai berikut:

**Tabel 4. 13**

**Hasil Uji T**

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.153	4.190		1.230	.224		
	Sistem Pengendalian Internal	.223	.163	.187	1.372	.176	.763	1.310
	Penyajian Laporan Keuangan	.133	.125	.150	1.064	.292	.706	1.416
	Kompetensi Aparatur Desa	.038	.164	.034	.234	.816	.684	1.463
	Islamic Work Ethic	.254	.085	.373	2.993	.004	.912	1.096

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan di tabel 4. 15 atas, dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Hipotesis 1 : Sistem Pengendalian Internal ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud

Dari hasil uji T dapat dilihat dari nilai signifikansi dari Sistem Pengendalian Internal ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,176 yang artinya  $> 0,05$ . Maka Sistem Pengendalian Internal ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud.

b. Hipotesis 2 : Penyajian Laporan Keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud

Dari hasil uji T dapat dilihat dari nilai signifikansi dari Penyajian Laporan Keuangan ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,292 yang artinya  $> 0,05$ . Maka Penyajian Laporan Keuangan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud.

c. Hipotesis 3 : Kompetensi Aparatur Desa ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud

Dari hasil uji T dapat dilihat dari nilai signifikansi dari Kompetensi Aparatur Desa ( $X_3$ ) adalah sebesar 0,816 yang artinya  $> 0,05$ . Maka Kompetensi Aparatur Desa ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud.

#### **4.1.5.3 Analisis Regresi Moderasi**

Pengujian hasil analisis pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud yang dimoderasi oleh

Islamic Work Ethic yang dilaksanakan dengan analisis regresi linear sederhana dan berganda dapat dilihat pada Tabel 4.16.

**Tabel 4. 14**

**Hasil Uji Regresi Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud yang dimoderasi oleh Islamic Work Ethic**

	Variabel	Standardized Coefficients	T	Sig.
		Beta		
1	Sistem Pengendalian Internal	0,317	2,078	0,042
2	Sistem Pengendalian Internal	0,317	2,237	0,029
	Islamic Work Ethic	0,259	3,205	0,002

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25, (2023)

Dari Tabel 4.16 di atas dapat dibentuk sebuah persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = 0,317 X_1 + 0,259 Z$$

Persamaan tersebut menjelaskan bahwa koefisien regresi Sistem Pengendalian Internal tetap (konstan). Dengan demikian tidak terjadi perubahan nilai dari signifikan menjadi tidak signifikan setelah dimasukkan variabel moderasi (Z). Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pengaruh moderasi parsial antara Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud yang dimoderasi oleh Islamic Work Ethic. Dengan kata lain, hasil pengujian membuktikan bahwa pengaruh variabel Sistem Pengendalian Internal terhadap

variabel Pencegahan Fraud tidak mempunyai hubungan yang paling kuat sebelum maupun setelah terdapat pengaruh variabel Z.

**Tabel 4. 15**

**Acuan Perhitungan Uji Sobel**

Variabel	Unstandardized	Std. Error
Sistem Pengendalian Internal (SIP) terhadap Pencegahan Fraud	0,317 (a)	0,153 (sa)
<i>Islamic Work Ethic</i> terhadap Pencegahan Fraud	0,259 (b)	0,081 (sb)

Pengujian efek moderasi variabel sistem pengendalian internal terhadap Pencegahan Fraud dapat dihitung menggunakan data pada Tabel acuan perhitungan *sobel test* (Tabel 4.17) dengan *calculated sobel test* yang menghasilkan nilai sobel dapat dilihat pada Tabel 4.18.

**Tabel 4. 16**

**Hasil Uji Sobel**

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.317	Sobel test: 1.73878074	0.04721872	0.08207334
b	0.259	Aroian test: 1.68181932	0.04881797	0.09260388
s <sub>a</sub>	0.153	Goodman test: 1.80195173	0.04556337	0.071553
s <sub>b</sub>	0.081	Reset all	Calculate	

Dari hasil perhitungan uji sobel di atas diperoleh nilai Z sebesar  $1,739 < 1,98$  dengan tingkat signifikansi 5% maka

membuktikan bahwa *Islamic Work Ethic* tidak memoderasi Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud.

Pengujian hasil analisis pengaruh Penyajian Laporan Keuangan terhadap Pencegahan Fraud yang dimoderasi oleh *Islamic Work Ethic* yang dilaksanakan dengan analisis regresi linear sederhana dan berganda dapat dilihat pada Tabel 4.19.

**Tabel 4. 17**

**Hasil Uji Regresi Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan terhadap Pencegahan Fraud yang dimoderasi oleh *Islamic Work Ethic***

	Variabel	Unstandardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	Penyajian Laporan Keuangan	0,214	1,890	0,064
2	Penyajian Laporan Keuangan	0,217	2,070	0,043
	<i>Islamic Work Ethic</i>	0,260	3,208	0,002

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25, (2023)

Dari Tabel 4.19 di atas dapat dibentuk sebuah persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = 0,217 X_2 + 0,260 Z$$

Persamaan tersebut menjelaskan bahwa koefisien regresi Penyajian Laporan Keuangan meningkat dari (0,214) menjadi (0,217). Dengan demikian terjadi perubahan nilai dari tidak signifikan menjadi signifikan setelah dimasukkan variabel moderasi (Z). Dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh

moderasi parsial antara Penyajian Laporan Keuangan terhadap Pencegahan Fraud yang dimoderasi oleh Islamic Work Ethic. Dengan kata lain, hasil pengujian membuktikan bahwa pengaruh variabel Penyajian Laporan Keuangan terhadap variabel Pencegahan Fraud mempunyai hubungan yang kuat setelah diberi pengaruh variabel Z.

**Tabel 4. 18**

**Tabel Acuan Perhitungan Uji Sobel**

<b>Variabel</b>	<b>Unstandardized</b>	<b>Std. Error</b>
Penyajian Laporan Keuangan (PLK) terhadap Pencegahan Fraud	0,214 (a)	0,113 (sa)
<i>Islamic Work Ethic</i> terhadap Pencegahan Fraud	0,260 (b)	0,081 (sb)

Pengujian efek moderasi variabel Penyajian Laporan Keuangan terhadap Pencegahan Fraud dapat dihitung menggunakan data pada Tabel acuan perhitungan *sobel test* (Tabel 4.20) dengan *calculated sobel test* yang menghasilkan nilai sobel dapat dilihat pada Gambar 4.21.

**Tabel 4. 19**

**Hasil Uji Sobel**

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.214	Sobel test: 1.63108115	0.03411234	0.1028732
b	0.260	Aroian test: 1.57535755	0.03531897	0.11517394
s <sub>a</sub>	0.113	Goodman test: 1.69316963	0.03286144	0.09042318
s <sub>b</sub>	0.081	Reset all	Calculate	

Dari hasil perhitungan uji sobel di atas diperoleh nilai Z sebesar  $1,63 < 1,98$  dengan tingkat signifikansi 5% maka membuktikan bahwa *Islamic Work Ethic* tidak memoderasi Penyajian Laporan Keuangan terhadap Pencegahan Fraud.

Pengujian hasil analisis pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Pencegahan Fraud yang dimoderasi oleh *Islamic Work Ethic* yang dilaksanakan dengan analisis regresi linear sederhana dan berganda dapat dilihat pada Tabel 4.22.

**Tabel 4. 20**

**Hasil Uji Regresi Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Pencegahan Fraud yang dimoderasi oleh *Islamic Work Ethic***

	Variabel	Unstandardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	Kompetensi Aparatur Desa	0,305	2,104	0,040
2	Kompetensi Aparatur Desa	0,210	1,469	0,147
	<i>Islamic Work Ethic</i>	0,227	2,658	0,010

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25, (2023)

Dari hasil analisis regresi sebagaimana tabel di atas, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:  $Y = 0,210 X_3 + 0,227 Z$ . Dari persamaan tersebut, menjelaskan bahwa koefisien regresi Kompetensi Aparatur Desa menurun positif (0,305) menjadi (0,210). Dengan demikian terjadi perubahan nilai dari signifikan menjadi tidak signifikan setelah dimasukkan variabel moderasi (Z). Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pengaruh moderasi parsial antara Kompetensi Aparatur Desa terhadap Pencegahan Fraud yang dimoderasi oleh Islamic Work Ethic. Dengan kata lain, hasil pengujian membuktikan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y mempunyai hubungan yang lebih kuat sebelum terdapat pengaruh variabel Z.

**Tabel 4. 21**

**Tabel Acuan Perhitungan Uji Sobel**

<b>Variabel</b>	<b>Unstandardized</b>	<b>Std. Error</b>
Kompetensi Aparatur Desa (KAD) terhadap Pencegahan Fraud	0,305 (a)	0,145 (sa)
<i>Islamic Work Ethic</i> Terhadap Pencegahan Fraud	0,227 (b)	0,085 (sb)

Pengujian efek medorasi variabel kompetensi aparatur desa terhadap Pencegahan Fraud dapat dihitung menggunakan



data pada Tabel acuan perhitungan *sobel test* (Tabel 4.23) dengan *calculated sobel test* yang menghasilkan nilai sobel dapat dilihat pada Tabel 4. 24.

**Tabel 4. 22**

**Hasil Uji Sobel**

	Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.305	Sobel test:	1.65243706	0.04189872	0.09844549
b	0.227	Aroian test:	1.5852722	0.04367389	0.1129045
s <sub>a</sub>	0.145	Goodman test:	1.72893254	0.04004494	0.08382117
s <sub>b</sub>	0.085	Reset all	Calculate		

Dari hasil perhitungan uji sobel di atas diperoleh nilai Z sebesar  $1,65 < 1,98$  dengan tingkat signifikansi 5% maka membuktikan bahwa *Islamic Work Ethic* tidak memoderasi Kompetensi Aparatur Desa terhadap Pencegahan Fraud.

**4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untu mengetahui pengaruh variabel Sistem Pengendalian Internal (X1), Penyajian Laporan Keuangan (X2) dan Kompetensi Aparatur Desa (X3) terhadap Pencegahan Fraud (Y) yang dimoderasi oleh *Islamic Work Ethic* (Z) pada aparatur desa di Kecamatan Kuta Baro.

#### **4.2.1 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal (X1) Terhadap Pencegahan Fraud**

Dari hasil analisis regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel Sistem Pengendalian Internal (X1) adalah sebesar 0,176 atau lebih besar dari nilai signifikansi alpha 5% dengan nilai koefisien positif (0,163), sehingga membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud di Desa Kecamatan Kuta Baro.

Ini sejalan dengan penelitian Akhyaar (2022) yang menyebutkan sistem pengendalian internal tidak memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Sistem pengendalian internal yang baik akan berfungsi baik apabila terdapat Kerjasama dari semua pihak untuk menjalankan sistem tersebut seperti aparatur desa yang handal. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Laksmi&Sujana (2019) dan Atmadja&Saputra (2017) yang mengatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa karena segala jenis tindak kecurangan dapat dicegah dengan sistem pengendalian internal yang baik.

#### **4.2.2 Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan (X<sub>2</sub>) Terhadap Pencegahan Fraud**

Dari hasil analisis regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel Penyajian Laporan Keuangan (X<sub>2</sub>) adalah sebesar 0,292 atau lebih besar dari nilai signifikansi alpha 5% dengan nilai koefisien positif, sehingga membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penyajian Laporan Keuangan terhadap Pencegahan Fraud di Desa Kecamatan Kuta Baro.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Firdausiyah Putri (2022) yang menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan desa tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* yang terjadi dalam pengelolaan alokasi dana desa walaupun sudah disajikan sesuai standar akuntansi pemerintah dan sudah dipertanggungjawabkan secara transparan. Penyajian laporan keuangan juga harus didukung oleh kompetensi aparatur desa dan pengetahuan tentang akuntansi yang baik agar laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan.

#### **4.2.3 Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa (X<sub>3</sub>) Terhadap Pencegahan Fraud**

Dari hasil analisis regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel Kompetensi Aparatur Desa (X<sub>3</sub>) adalah sebesar 0,816 atau lebih besar dari nilai signifikansi alpha 5% dengan nilai koefisien positif, sehingga membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang

positif dan signifikan antara Kompetensi Aparatur Desa terhadap Pencegahan Fraud di Desa Kecamatan Kuta Baro.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Armelia&Wahyuni (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur desa tidak mempengaruhi pencegahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa. Kompetensi aparatur desa dianggap tidak cukup untuk bisa mempengaruhi pencegahan *fraud* melainkan harus didukung oleh factor lain seperti sistem pengendalian internal yang memadai. Penelitian Huljanah (2019) juga menjelaskan bahwa kompetensi aparatur desa tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* karena banyaknya pejabat desa dengan konteks pendidikan yang tidak sama dengan posisi yang dipegang.

#### **4.2.4 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal (X<sub>1</sub>) terhadap Pencegahan Fraud yang dimoderasi oleh Islamic Work Ethic**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa *Islamic Work Ethic* tidak mampu memoderasi hubungan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa *Islamic Work Ethic* tidak mampu memperkuat hubungan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud*. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 4 ditolak.

Hasil pengujian setelah adanya variabel moderasi nilai signifikansi yang dihasilkan menjadi diatas 0,05 yaitu 0,08 sehingga

hal tersebut menunjukkan bahwa *islamic work ethic* sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat hubungan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* dikarenakan syarat pemoderasi tidak terpenuhi (Sig. = 0,08).

#### **4.2.5 Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan (X<sub>2</sub>) terhadap Pencegahan Fraud yang dimoderasi oleh Islamic Work Ethic**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa *Islamic Work Ethic* tidak mampu memoderasi hubungan penyajian laporan keuangan terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa *Islamic Work Ethic* tidak mampu memperkuat hubungan penyajian laporan keuangan terhadap pencegahan *fraud*. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 5 ditolak.

Hasil pengujian setelah adanya variabel moderasi nilai signifikansi yang dihasilkan menjadi diatas 0,05 yaitu 0,10 sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa *islamic work ethic* sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat hubungan penyajian laporan keuangan terhadap pencegahan *fraud* dikarenakan syarat pemoderasi tidak terpenuhi (Sig. = 0,10).

#### **4.2.6 Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa (X<sub>3</sub>) terhadap Pencegahan Fraud yang dimoderasi oleh Islamic Work Ethic**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa *Islamic Work Ethic* tidak mampu

memoderasi hubungan kompetensi aparatur desa terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa *Islamic Work Ethic* tidak mampu memperkuat hubungan kompetensi aparatur desa terhadap pencegahan *fraud*. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 6 ditolak.

Hasil pengujian setelah adanya variabel moderasi nilai signifikansi yang dihasilkan menjadi diatas 0,05 yaitu 0,09 sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa *islamic work ethic* sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat hubungan kompetensi aparatur desa terhadap pencegahan *fraud* dikarenakan syarat pemoderasi tidak terpenuhi (Sig. = 0,09).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan tentang “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Penyajian Laporan Keuangan dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dengan Islamic Work Ethic Sebagai Pemoderasi” maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem Pengendalian Internal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pencegahan Fraud dalam pengelolaan alokasi dana desa Kecamatan Kuta Baro.
2. Penyajian Laporan Keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pencegahan Fraud dalam pengelolaan alokasi dana desa Kecamatan Kuta Baro.
3. Kompetensi Aparatur Desa tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pencegahan Fraud dalam pengelolaan alokasi dana desa Kecamatan Kuta Baro.
4. Islamic Work Ethic sebagai variabel mediator yang tidak mampu memoderasi pengaruh antara Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal tidak dapat menciptakan Islamic Work Ethic sehingga tidak dapat memengaruhi dan meningkatkan Pencegahan Fraud.

5. Islamic Work Ethic sebagai variabel mediator yang tidak mampu memoderasi pengaruh antara Penyajian Laporan Keuangan terhadap Pencegahan Fraud. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penyajian Laporan Keuangan tidak dapat menciptakan Islamic Work Ethic sehingga tidak dapat memengaruhi dan meningkatkan Pencegahan Fraud.
6. Islamic Work Ethic sebagai variabel mediator yang tidak mampu memoderasi pengaruh antara Kompetensi Aparatur Desa terhadap Pencegahan Fraud. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Aparatur Desa tidak dapat menciptakan Islamic Work Ethic sehingga tidak dapat memengaruhi dan meningkatkan Pencegahan Fraud.

## **5.2 Saran**

Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Peneliti menyarankan agar penelitian berikutnya tidak hanya dilaksanakan di Kecamatan Kuta Baro tetapi daerah lainnya
2. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya meneliti variabel lainnya sehingga ditemukannya konsep baru dalam meningkatkan pencegahan Fraud pada aparatur desa.



## DAFTAR PUSTAKA

Akuntansi, J. B., Alfiansyah, I., & Afriady, A. (n.d.). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompensasi, dan Religiusitas terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus pada BPKA Kota Bandung). *IRFAN ALFIANSYAH ARIF AFRIADY*, 7(1).

Fajar, I., & Rusmana, O. (n.d.). *EVALUASI PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN COSO FRAMEWORK EVALUASI PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL BRI DENGAN COSO FRAMEWORK*.

Gultom, D. K., Ade Sitorus, S., Sari, M., & Nasution, Mi. (n.d.). *THE EFFECT OF ORGANIZATIONAL CULTURE AND ISLAMIC WORK ETHIC ON PERMANENT LECTURERS' JOB SATISFACTION, ORGANIZATIONAL COMMITMENT AND WORK PERFORMANCE AT PRIVATE ISLAMIC UNIVERSITIES IN THE CITY OF MEDAN*.

Gusti Ayu Agung Trisna Widyani, I., & Wayan Alit Erlina Wati, N. (n.d.-a). *PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, KOMPETENSI APARATUR DESA DAN INTEGRITAS APARATUR TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD YANG TERJADI DALAM PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (STUDI EMPIRIS DII DESAI SE-KECAMATAN BLAHBATUH)*.

Gusti Ayu Agung Trisna Widyani, I., & Wayan Alit Erlina Wati, N. (n.d.-b). *PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, KOMPETENSI APARATUR DESA DAN INTEGRITAS APARATUR TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD*

*YANG TERJADI DALAM PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (STUDI EMPIRIS DII DESAI SE-KECAMATAN BLAHBATUH).*

- Kivaayatul Akhyaar, Anissa Hakim Purwantini, Naufal Afif, & Wahyu Anggit Prasetya. (2022). PENGARUH KEPATUHAN PELAPORAN KEUANGAN, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN WHISTLEBLOWING SYSTEM TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD PENGELOLAAN DANA DESA. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 202–217. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.202-217>
- Malahika, J. M., Karamoy, H., Pusung, R. J., Ekonomi dan Bisnis, F., Akuntansi, J., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (2018). PENERAPAN SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) PADA ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA (STUDI KASUS DI DESA SUWAAN KECAMATAN KALAWAT KABUPATEN MINAHASA UTARA). In *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* (Vol. 13, Issue 4).
- Meilani, N., & Sukarmanto, E. (2022). Pengaruh Penyajian dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Desa terhadap Akuntabilitas Dana Desa. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1). <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.637>
- Novita Sari, A. (n.d.-a). *THE EFFECT OF CYBERLOAFING BEHAVIOR, LOCUS OF CONTROL, AND WORK DISCIPLINE ON EMPLOYEE PERFORMANCE WITH ISLAMIC WORK ETHIC AS MODERATOR CASE STUDY AT PT. KEBON AGUNG TRANGKIL PATI SUGAR FACTORY.*

- Novita Sari, A. (n.d.-b). *THE EFFECT OF CYBERLOAFING BEHAVIOR, LOCUS OF CONTROL, AND WORK DISCIPLINE ON EMPLOYEE PERFORMANCE WITH ISLAMIC WORK ETHIC AS MODERATOR CASE STUDY AT PT. KEBON AGUNG TRANGKIL PATI SUGAR FACTORY.*
- Pemerintahan, M. I., Muhammadiyah, U., & Rappang, S. (n.d.). *Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa untuk Pembangunan Desa Muhammad Fadil Syamsa.*
- Putri, A. (n.d.). *KAJIAN: FRAUD (KECURANGAN) LAPORAN KEUANGAN.*
- Putri, S. Y., Wilasittha, A. A., Veteran, U. ", & Timur, J. (2021). *PERKEMBANGAN FRAUD THEORY DAN RELEVANSI DALAM REALITA. 1(2), 726–735.*
- Rahman Siddiq, F., & Hadinata UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, S. (n.d.). *FRAUD DIAMOND DALAM FINANCIAL STATEMENT FRAUD.*
- Ridlo, M., Rozaq, A., & Saputra, Y. (2022). Moderation of Islamic Work Ethic Variables on the Influence of Work Environment, Work Motivation, Work Culture and Compensation on Employee Performance Article Information. In *Management Analysis Journal*. <http://maj.unnes.ac.id>
- Santi Putri Laksmi, P., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 2155. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p18>

Syarif, A. H., Rahmawati, A., & Fasa, M. I. (n.d.). *The Effect of Islamic Work Ethic and Productivity on Work Quality Through The Employee Performance.*

Taufik, T., & Nasir, A. (2020). Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi THE INFLUENCE OF VILLAGE APARATURE COMPETENCE, INTERNAL CONTROL SYSTEM AND WHISTLEBLOWING SYSTEM ON FRAUD PREVENTION IN VILLAGE GOVERNMENT WITH INDIVIDUAL MORALITY AS MODERATED VARIABLES (STUDY IN VILLAGES IN BENGKALIS DISTRICT). In *Jurnal Ilmiah Akuntansi* (Vol. 4, Issue 3).  
<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>

Wida, S. A., Supatmoko, D., Kurrohman, T., & Akuntansi, J. (n.d.). *Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa-desa Kecamatan Rogojampi.*

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Petunjuk Kuisioner

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PENYAJIAN  
LAPORAN KEUANGAN DAN KOMPETENSI APARATUR DESA  
TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* DALAM PENGELOLAAN  
ALOKASI DANA DESA DENGAN *ISLAMIC WORK ETHIC* SEBAGAI  
PEMODERASI**

#### A. Identitas Responden

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan data diri Bapak/Ibu/Saudara/i

Nama :

Umur :

Jabatan :

Jenis Kelamin :

Lama Bekerja :

#### B. Cara Pengisian Kuisioner

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Setiap pernyataan mengharapkan hanya ada satu jawaban
2. Bapak/Ibu/Saudara (i) cukup memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang sesuai pendapat dengan Bapak /Ibu/Saudara (i)
3. Jawablah semua pernyataan tanpa ada yang terlewat
4. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara (i). Skor Jawaban adalah sebagai berikut :
  - a) Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
  - b) Skor 2 : Tidak Setuju (TS)
  - c) Skor 3 : Netral (N)
  - d) Skor 4 : Setuju (S)
  - e) Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

## Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian

### 1. Sistem Pengendalian Internal ( $X_1$ )

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Penerapan pengendalian internal di desa membutuhkan seperangkat dasar, proses dan struktur sebagai lingkungan pengendalian seperti struktur organisasi, proses dalam perekrutan aparatur dan integritas					
2.	Pemerintahan desa perlu memperkirakan kemungkinan suatu peristiwa yang akan terjadi dan apakah peristiwa tersebut dapat mempengaruhi pencapaian tujuan desa					
3.	Pemerintah desa perlu memilih, menentukan, dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang dapat menunjang upaya penanganan risiko					
4.	Kepala desa perlu mengevaluasi dan mengomunikasikan kepada seluruh aparatur desa apakah pengendalian					

	internal sudah berfungsi sesuai yang diharapkan					
5.	Aparatur desa harus mengomunikasikan informasi secara internal untuk mendukung fungsi pengendalian internal					

## 2. Penyajian Laporan Keuangan (X<sub>2</sub>)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Informasi yang disajikan memiliki manfaat umpan balik kepada masyarakat dan pemerintah desa					
2.	Laporan keuangan desa menyediakan informasi yang mampu memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini					
3.	Perangkat desa mampu menyelesaikan laporan keuangan (Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan					

	Operasional dan Catatan Atas Laporan Keuangan) tepat waktu					
4.	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan desa lengkap dan telah menggambarkan dengan jujur transaksi yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan					
5.	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan desa dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya, bersifat netral dan tidak ditutup-tutupi					
6.	Informasi dari laporan keuangan perangkat desa yang dihasilkan dapat dipahami oleh pengguna karena dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan keterampilan akuntansi yang baik dalam penyusunan laporan keuangan desa					



3. Kompetensi Aparatur Desa (X<sub>3</sub>)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Aparatur desa harus memiliki riwayat pendidikan minimal SMA/Sederajat untuk mengemban amanah tersebut sesuai peraturan yang berlaku					
2.	Perilaku aparatur desa harus dapat diteladani dan dijadikan teladan bagi masyarakat umum					
3.	Aparatur desa harus menguasai keterampilan/skill dasar pada bidangnya, seperti kepala urusan keuangan harus memiliki pengetahuan dasar tentang akuntansi keuangan					
4.	Aparatur desa harus dapat berkontribusi lebih dan memberikan karya terbaik dalam rangka membangun desa					

4. Pencegahan *Fraud* (Y)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Perangkat desa menerapkan strategi anti fraud dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)					
2.	Perangkat desa menyampaikan informasi mengenai pengelolaan Alokasi Dana Desa secara terbuka (transparan) kepada masyarakat					
3.	Penyusunan Laporan Keuangan Alokasi Dana Desa telah sesuai dengan UU Nomor 6 Tahun 2014					
4.	Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) telah digunakan dengan tepat secara efektif dan efisien					
5.	Perangkat desa telah menerapkan tentang fraud awareness (kesadaran penipuan) kepada seluruh aparatur desa termasuk pada pengelolaan Alokasi Dana Desa					

5. *Islamic Work Ethic (Z)*

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Seorang aparatur desa harus senantiasa berperan aktif dan bekerja keras					
2.	Seorang aparatur desa harus senantiasa rajin dan bersikap professional					
3.	Seorang aparatur desa harus efisien dalam bekerja dan kreatif					
4.	Seorang aparatur desa dituntut harus jujur dan disiplin					
5.	Seorang aparatur desa harus mandiri					
6.	Seorang aparatur desa harus sehat baik secara jasmani maupun rohani					

### Lampiran 3 Jawaban Responden

#### 1) Sistem Pengendalian Internal (X1)

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1 TOTAL
1.	5	5	5	4	4	23
2.	4	4	4	4	4	20
3.	4	5	5	5	5	24
4.	5	5	5	5	5	25
5.	4	4	4	4	4	20
6.	4	4	4	4	4	20
7.	4	5	5	5	4	23
8.	4	4	4	4	4	20
9.	5	5	5	5	5	25
10.	4	4	3	3	4	18
11.	4	5	5	5	4	23
12.	5	3	4	4	4	20
13.	4	4	5	5	5	23
14.	4	4	4	4	4	20
15.	5	5	5	5	5	25
16.	4	5	3	5	5	22
17.	4	4	4	5	5	22
18.	4	4	4	5	5	22

19.	5	5	5	5	5	25
20.	5	4	5	4	5	23
21.	3	3	3	3	3	15
22.	5	4	5	5	5	24
23.	4	4	4	4	4	20
24.	5	3	5	4	5	22
25.	3	5	4	5	3	20
26.	4	5	5	5	5	24
27.	5	5	5	5	5	25
28.	5	5	4	5	5	24
29.	4	3	3	4	4	18
30.	4	5	5	5	5	24
31.	3	4	3	3	4	17
32.	4	3	5	5	5	22
33.	5	4	5	5	5	24
34.	5	5	5	5	5	25
35.	5	4	5	5	5	24
36.	5	5	5	5	4	24
37.	4	4	3	4	4	19
38.	5	5	5	5	5	25
39.	5	4	5	5	5	24
40.	5	5	5	4	5	24

41.	5	4	4	5	5	23
42.	3	3	3	4	3	16
43.	5	5	3	5	5	23
44.	5	5	4	5	5	24
45.	5	5	5	4	5	24
46.	5	5	5	5	5	25
47.	4	4	3	4	4	19
48.	5	4	5	5	5	24
49.	5	5	5	4	5	24
50.	5	5	3	4	5	22
51.	4	3	3	3	4	17
52.	4	5	5	5	5	24
53.	4	4	4	4	4	20
54.	5	5	4	4	4	22
55.	3	4	3	3	4	17
56.	4	4	5	5	4	22
57.	4	4	3	5	4	20
58.	3	4	4	4	4	19
59.	4	4	4	4	4	20

2) Penyajian Laporan Keuangan (X2)

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2 TOTAL
1.	5	5	5	5	5	5	30
2.	4	4	4	4	4	4	24
3.	4	3	3	3	4	4	21
4.	5	5	5	5	5	5	30
5.	5	4	4	5	4	4	26
6.	5	4	5	4	4	4	26
7.	4	3	3	4	4	4	22
8.	4	4	4	4	4	4	24
9.	5	5	5	5	5	5	30
10.	4	3	3	4	4	4	22
11.	5	4	4	5	5	5	28
12.	3	4	5	5	5	5	27
13.	5	5	5	4	4	4	27
14.	4	4	5	4	5	5	27
15.	5	5	5	5	5	5	30
16.	5	4	5	5	5	5	29
17.	5	5	5	4	4	5	28
18.	4	4	4	4	4	4	24
19.	5	4	4	4	4	5	26

20.	5	4	5	5	5	4	28
21.	5	5	5	5	5	5	30
22.	5	5	5	5	5	5	30
23.	5	4	5	5	4	5	28
24.	5	4	5	5	4	5	28
25.	5	5	5	5	5	5	30
26.	5	4	4	4	4	4	25
27.	4	3	3	4	4	3	21
28.	5	5	5	5	5	5	30
29.	5	4	4	4	5	5	27
30.	4	4	4	4	4	4	20
31.	5	5	4	5	5	4	28
32.	4	4	4	4	4	4	24
33.	5	5	4	5	5	4	28
34.	5	4	4	4	4	5	26
35.	5	5	5	5	5	5	30
36.	4	3	3	3	4	4	21
37.	5	5	5	5	5	5	30
38.	5	5	5	5	5	5	30
39.	5	4	4	4	5	5	27
40.	5	5	5	5	5	5	30
41.	5	5	5	5	5	5	30



42.	5	5	4	4	4	5	27
43.	5	5	5	5	5	5	30
44.	5	5	5	5	5	5	30
45.	4	4	4	4	4	4	24
46.	5	4	4	4	4	4	25
47.	4	4	4	4	4	4	24
48.	5	5	5	5	4	5	29
49.	5	5	5	5	5	5	30
50.	5	5	5	5	5	5	30
51.	4	4	4	4	4	4	24
52.	4	4	4	5	4	5	26
53.	4	4	4	4	4	4	24
54.	5	5	4	4	5	5	28
55.	5	5	5	5	5	5	30
56.	4	4	4	5	5	4	26
57.	4	4	4	4	4	4	24
58.	4	3	3	4	4	4	22
59.	4	4	4	4	4	4	24

3) Kompetensi Aparatur Desa (X3)

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
					TOTAL

1.	5	5	5	5	20
2.	5	5	4	4	18
3.	4	4	4	4	16
4.	5	5	5	5	20
5.	4	4	4	4	16
6.	4	4	4	4	16
7.	5	5	4	4	18
8.	4	4	4	4	16
9.	5	5	5	5	20
10.	5	5	5	5	20
11.	5	5	5	5	20
12.	5	5	4	5	19
13.	4	4	4	4	16
14.	5	5	4	4	18
15.	5	5	5	5	20
16.	5	5	5	5	20
17.	5	4	5	5	19
18.	5	5	5	5	20
19.	5	5	5	4	19
20.	5	5	5	5	20
21.	5	5	5	5	20
22.	5	4	5	5	19

23.	5	5	5	5	20
24.	5	5	5	5	20
25.	5	4	5	5	19
26.	5	4	4	5	18
27.	5	4	3	5	17
28.	5	5	5	5	20
29.	5	4	4	5	18
30.	4	4	4	4	16
31.	5	5	5	5	20
32.	5	5	5	5	20
33.	5	5	5	5	20
34.	5	5	5	5	20
35.	5	5	5	5	20
36.	5	5	4	5	19
37.	5	5	5	5	20
38.	5	5	5	5	20
39.	4	4	4	4	16
40.	4	4	4	4	16
41.	4	5	4	5	18
42.	4	4	4	5	17
43.	5	5	5	5	20
44.	4	4	4	4	16

45.	5	5	5	5	20
46.	5	5	5	5	20
47.	5	5	5	5	20
48.	5	5	5	5	20
49.	5	5	5	5	20
50.	5	4	4	4	17
51.	4	3	3	3	13
52.	5	5	5	5	20
53.	4	4	4	4	16
54.	5	5	5	5	20
55.	5	5	4	4	18
56.	4	4	4	4	16
57.	5	5	4	4	18
58.	4	4	4	4	16
59.	5	5	5	5	20

4) Pencegahan Fraud (Y)

No.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y TOTAL
1.	5	4	5	5	4	23
2.	4	4	4	4	4	20
3.	5	5	5	5	5	25

4.	4	3	4	5	3	19
5.	4	3	4	4	4	19
6.	4	4	4	4	3	19
7.	3	4	4	4	4	19
8.	4	4	4	4	4	20
9.	3	4	4	3	4	18
10.	5	4	5	5	4	23
11.	5	5	5	5	5	25
12.	3	5	5	5	4	22
13.	4	4	4	4	4	20
14.	4	5	5	4	4	22
15.	4	3	4	3	3	17
16.	5	5	4	5	5	24
17.	4	4	4	4	4	20
18.	4	4	4	4	4	20
19.	3	4	3	4	3	17
20.	4	4	4	4	4	20
21.	3	3	3	4	4	17
22.	3	4	4	4	4	19
23.	5	3	4	5	3	20
24.	4	4	4	4	4	20
25.	5	4	5	5	3	22

26.	5	5	5	5	5	25
27.	5	4	4	4	5	22
28.	4	4	4	4	4	20
29.	5	5	4	4	4	22
30.	4	3	4	3	3	17
31.	4	5	4	5	5	23
32.	5	5	4	4	4	22
33.	4	4	4	4	4	20
34.	5	4	4	4	5	22
35.	4	3	3	3	4	17
36.	5	5	5	5	5	25
37.	5	4	4	4	4	21
38.	4	4	4	4	4	20
39.	5	4	4	4	5	22
40.	5	5	5	5	5	25
41.	4	4	4	4	4	20
42.	5	5	4	4	4	22
43.	5	5	5	5	5	25
44.	5	4	4	4	4	21
45.	5	4	3	5	4	21
46.	5	4	4	4	4	21
47.	5	5	5	5	5	25

48.	5	5	5	5	5	25
49.	4	4	4	4	4	20
50.	5	4	3	5	4	21
51.	4	4	4	4	4	20
52.	5	3	4	5	3	20
53.	4	4	3	4	4	19
54.	5	5	5	5	5	25
55.	3	5	4	4	4	20
56.	4	5	4	4	4	21
57.	3	5	4	4	4	20
58.	3	4	4	4	4	19
59.	3	3	3	4	4	17

5) *Islamic Work Ethic (Z)*

No.	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Z TOTAL
1.	5	5	5	5	5	5	30
2.	5	5	5	5	5	5	30
3.	5	4	4	5	4	4	26
4.	5	5	4	5	5	5	29
5.	5	5	5	5	5	5	30
6.	4	4	4	4	4	4	24
7.	5	5	5	5	5	5	30

8.	4	4	4	4	4	4	24
9.	5	5	5	5	5	5	30
10.	5	5	5	5	5	5	30
11.	5	5	5	5	4	5	29
12.	5	4	5	4	5	5	28
13.	5	5	5	4	5	5	29
14.	5	5	5	5	5	5	30
15.	5	5	5	5	5	5	30
16.	5	5	5	5	5	4	29
17.	4	4	4	4	4	4	24
18.	4	4	4	4	4	4	24
19.	5	5	5	5	5	5	30
20.	4	4	4	4	4	4	24
21.	4	4	4	4	4	4	24
22.	4	4	4	4	4	4	24
23.	4	4	4	4	4	4	24
24.	5	4	5	3	4	5	26
25.	5	5	5	5	5	5	30
26.	5	5	5	5	5	5	30
27.	5	4	4	4	4	4	25
28.	4	4	4	4	4	4	20
29.	5	5	5	5	5	5	30



30.	5	4	4	4	4	5	26
31.	4	4	4	4	4	4	24
32.	5	5	5	5	5	5	30
33.	5	4	5	4	5	4	27
34.	4	4	4	4	4	4	24
35.	5	5	5	5	5	5	30
36.	4	4	4	4	4	4	24
37.	5	5	5	5	5	5	30
38.	4	4	4	4	4	4	24
39.	4	4	4	4	4	4	24
40.	4	4	4	4	4	4	24
41.	5	5	5	5	5	5	25
42.	4	4	4	4	4	4	24
43.	5	5	5	5	5	5	30
44.	5	4	5	4	5	4	27
45.	4	4	4	4	4	4	24
46.	5	5	5	5	5	5	30
47.	4	4	4	4	4	4	24
48.	5	5	5	5	5	5	30
49.	4	4	4	4	4	4	24
50.	5	5	5	5	5	5	30
51.	5	4	5	3	4	5	26

52.	4	4	4	4	4	4	24
53.	5	5	5	5	5	5	30
54.	5	5	5	5	5	5	30
55.	5	5	5	5	5	5	30
56.	4	4	4	4	5	4	25
57.	5	5	5	5	5	5	30
58.	4	4	4	4	4	4	24
59.	4	4	4	4	4	4	24

#### Lampiran 4 Deskriptif Variabel Penelitian

##### 1) Deskriptif Variabel Sistem Pengendalian Internal

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Penerapan pengendalian internal di desa membutuhkan seperangkat dasar, proses dan struktur sebagai lingkungan pengendalian seperti struktur organisasi, proses dalam perekrutan aparatur dan integritas	0	0	2	23	34
2	Pemerintahan desa perlu memperkirakan kemungkinan suatu peristiwa yang akan terjadi dan apakah peristiwa tersebut dapat mempengaruhi pencapaian tujuan desa	0	0	6	25	28
3	Pemerintah desa perlu memilih, menentukan, dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang dapat menunjang upaya penanganan risiko	0	0	8	21	30
4	Kepala desa perlu mengevaluasi dan mengomunikasikan kepada seluruh aparatur desa apakah pengendalian internal sudah berfungsi sesuai yang diharapkan	0	0	0	21	38
5	Aparatur desa harus mengomunikasikan informasi secara	0	0	1	20	38

	internal untuk mendukung fungsi pengendalian internal					
--	---	--	--	--	--	--

2) Deskriptif Variabel Penyajian Laporan Keuangan

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Informasi yang disajikan memiliki manfaat umpan balik kepada masyarakat dan pemerintah desa	0	0	2	18	39
2	Laporan keuangan desa menyediakan informasi yang mampu memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini	0	0	2	31	26
3	Perangkat desa mampu menyelesaikan laporan keuangan (Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Operasional dan Catatan Atas Laporan Keuangan) tepat waktu	0	0	3	29	27
4	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan desa lengkap dan telah menggambarkan dengan jujur transaksi yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan	0	0	0	28	31
5	Informasi yang termuat dalam	0	0	1	28	30

	laporan keuangan desa dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya, bersifat netral dan tidak ditutuptutupi					
6	Informasi dari laporan keuangan perangkat desa yang dihasilkan dapat dipahami oleh pengguna karena dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan keterampilan akuntansi yang baik dalam penyusunan laporan keuangan desa	0	0	1	22	36

### 3) Deskriptif Variabel Kompetensi Aparatur Desa

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Aparatur desa harus memiliki riwayat pendidikan minimal SMA/Sederajat untuk mengemban amanah tersebut sesuai peraturan yang berlaku	0	2	1	8	48
2	Perilaku aparatur desa harus dapat diteladani dan dijadikan teladan bagi masyarakat umum	0	0	1	22	36
3	Aparatur desa harus menguasai keterampilan/skill	0	2	4	27	26

	dasar pada bidangnya, seperti kepala urusan keuangan harus memiliki pengetahuan dasar tentang akuntansi keuangan					
4	Aparatur desa harus dapat berkontribusi lebih dan memberikan karya terbaik dalam rangka membangun desa	0	0	2	19	38

#### 4) Deskriptif Variabel Pencegahan Fraud

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Perangkat desa menerapkan strategi anti fraud dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)	0	0	10	23	26
2	Perangkat desa menyampaikan informasi mengenai pengelolaan Alokasi Dana Desa secara terbuka (transparan) kepada masyarakat	0	0	5	31	23
3	Penyusunan Laporan Keuangan Alokasi Dana Desa telah sesuai dengan UU Nomor 6 Tahun 2014	0	0	7	37	15
4	Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) telah digunakan dengan tepat secara efektif dan efisien	0	0	1	38	20
5	Perangkat desa telah menerapkan tentang	0	2	3	40	14

fraud awareness (kesadaran penipuan) kepada seluruh aparatur desa termasuk pada pengelolaan Alokasi Dana Desa						
---	--	--	--	--	--	--

5) Deskriptif Variabel Islamic Work Ethic

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Seorang aparatur desa harus senantiasa berperan aktif dan bekerja keras	0	0	2	25	32
2	Seorang aparatur desa harus senantiasa rajin dan bersikap professional	0	0	2	32	25
3	Seorang aparatur desa harus efisien dalam bekerja dan kreatif	0	0	4	26	29
4	Seorang aparatur desa dituntut harus jujur dan disiplin	0	0	6	29	24
5	Seorang aparatur desa harus mandiri	0	0	2	28	29
6	Seorang aparatur desa harus sehat baik secara jasmani maupun rohani	0	0	4	27	28

## Lampiran 5 Data Hasil Pengujian

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
X1	59	6	19	25	1331	22.56	.241	1.850	3.423
X2	59	10	20	30	1592	26.98	.327	2.509	6.293
X3	59	9	11	20	1082	18.34	.253	1.944	3.780
Y	59	8	17	25	1248	21.15	.288	2.211	4.890
Z	59	10	20	30	1553	26.32	.423	3.245	10.532
Valid N (listwise)	59								

### 2. Uji Validitas

#### Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	17.67	2.851	.192	.599
X1.2	17.90	2.369	.301	.555
X1.3	17.80	2.303	.349	.523
X1.4	17.47	2.671	.393	.508
X1.5	17.57	2.323	.512	.434



### Uji Validitas Penyajian Laporan Keuangan

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	22.30	3.321	.406	.704
X2.2	22.50	3.638	.355	.713
X2.3	22.33	3.264	.512	.667
X2.4	22.33	3.471	.486	.677
X2.5	22.30	3.390	.534	.664
X2.6	22.23	3.357	.465	.682

### Uji Validitas Kompetensi Aparatur Desa

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	13.67	1.264	.503	.543
X3.2	14.00	1.103	.326	.622
X3.3	14.13	.878	.470	.514
X3.4	13.90	1.059	.419	.550

### Uji Validitas Pencegahan Fraud

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	16.93	3.168	.378	.709
Y2	16.73	3.306	.459	.669
Y3	16.83	3.178	.584	.623
Y4	16.70	3.390	.585	.635
Y5	17.07	3.030	.427	.689

## Uji Validitas Islamic Work Ethic

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z1	21.97	7.275	.706	.933
Z2	22.10	6.852	.884	.912
Z3	22.10	6.576	.883	.911
Z4	22.20	6.717	.780	.925
Z5	22.07	7.030	.804	.922
Z6	22.07	6.823	.783	.924

### 3. Uji Reliabilitas

#### Uji Reliabilitas X1

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.608	5

#### Uji Reliabilitas X2

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	6

### Uji Reliabilitas X3

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.628	4

### Uji Reliabilitas Y

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	5

### Uji Reliabilitas Z

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	6

## 4. Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		59
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96490128
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.089
Test Statistic		.114

Asymp. Sig. (2-tailed)	.056 <sup>c</sup>
------------------------	-------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Unstandardized Residual	.114	59	.056	.953	59	.022

- a. Lilliefors Significance Correction

### 5. Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.486 <sup>a</sup>	.237	.180	2.002	2.243

- a. Predictors: (Constant), Islamic Work Ethic, Sistem Pengendalian Internal, Penyajian Laporan Keuangan, Kompetensi Aparatur Desa
- b. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

### 6. Uji Multikolonieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.153	4.190		1.230	.224		
	Sistem Pengendalian Internal	.223	.163	.187	1.372	.176	.763	1.310
	Penyajian Laporan Keuangan	.133	.125	.150	1.064	.292	.706	1.416
	Kompetensi Aparatur Desa	.038	.164	.034	.234	.816	.684	1.463

Islamic Work Ethic	.254	.085	.373	2.993	.004	.912	1.096
--------------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

## 7. Uji Heteroskedastisitas

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.162	2.377		-1.331	.189		
	Sistem Pengendalian Internal	.036	.092	.058	.388	.700	.763	1.310
	Penyajian Laporan Keuangan	.061	.071	.135	.867	.390	.706	1.416
	Kompetensi Aparatur Desa	.024	.093	.041	.259	.797	.684	1.463
	Islamic Work Ethic	.069	.048	.195	1.427	.159	.912	1.096

a. Dependent Variable: ABSRES

## 8. Uji Analisis Regresi Moderasi

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.202	3.842		1.874	.066
	Sistem Pengendalian Internal	.317	.142	.265	2.237	.029
	Islamic Work Ethic	.259	.081	.380	3.205	.002

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.428	3.576		2.357	.022
	Penyajian Laporan Keuangan	.217	.105	.247	2.070	.043
	Islamic Work Ethic	.260	.081	.382	3.208	.002

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.333	2.999		3.779	.000
	Kompetensi Aparatur Desa	.210	.143	.184	1.469	.147
	Islamic Work Ethic	.227	.085	.333	2.658	.010

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

## 9. Uji F

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.124	4	16.781	4.185	.005 <sup>b</sup>
	Residual	216.503	54	4.009		
	Total	283.627	58			

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

b. Predictors: (Constant), Islamic Work Ethic, Sistem Pengendalian Internal, Penyajian Laporan Keuangan, Kompetensi Aparatur Desa

## 10. Uji Koefisien Determinasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.486 <sup>a</sup>	.237	.180	2.002	2.243

- a. Predictors: (Constant), Islamic Work Ethic, Sistem Pengendalian Internal, Penyajian Laporan Keuangan, Kompetensi Aparatur Desa
- b. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

## 11. Uji T

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					<b>Collinearity Statistics</b>	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5.153	4.190		1.230	.224		
	Sistem Pengendalian Internal	.223	.163	.187	1.372	.176	.763	1.310
	Penyajian Laporan Keuangan	.133	.125	.150	1.064	.292	.706	1.416
	Kompetensi Aparatur Desa	.038	.164	.034	.234	.816	.684	1.463
	Islamic Work Ethic	.254	.085	.373	2.993	.004	.912	1.096

- a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

## Lampiran 6 Hasil Turnitin

12/17/23, 8:17 AM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A  
NIP : 197612102009122001  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Hafidz  
NIM : 19520034  
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Judul Skripsi : **PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PENYAJIAN  
LAPORAN KEUANGAN DAN KOMPETENSI APARATUR DESA TERHADAP  
PENCEGAHAN FRAUD DALAM PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA  
DENGAN ISLAMIC WORK ETHIC SEBAGAI PEMODERASI**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
17%	20%	15%	12%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 Desember 2023

UP2M



Zuraidah, M.S.A



## Lampiran 7 Jurnal Bimbingan

12/17/23, 8:19 AM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

#### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19520034  
Nama : Muhammad Hafidz  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi  
Dosen Pembimbing : Yona Octiani Lestari, SE., M.S.A  
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DAN KOMPETENSI APARATUR DESA TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* DALAM PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DENGAN *ISLAMIC WORK ETHIC* SEBAGAI PEMODERASI

#### JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	1 Maret 2023	Konsultasi terkait judul skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	6 Maret 2023	-Mengubah Variabel Moderasi -Memperbaiki latar belakang -Mengubah gambar kerangka konseptual -Memperbaiki kajian teori	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	12 Maret 2023	-Memperbaiki rumusan masalah -Memperbaiki tujuan penelitian -Memperbaiki gambar kerangka konseptual -Menambah penurunan hipotesis	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	14 Maret 2023	-Memperbaiki format tabel indikator bab 3 -Memperbaiki format daftar pustaka	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	18 April 2023	-ACC Proposal yang sudah di revisi setelah sempro	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	12 Juni 2023	-Revisi bab 4 -Memperbaiki gambaran umum penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	14 Juni 2023	-Revisi gambaran umum objek penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	17 Juni 2023	-Menambah uji koefisien determinasi -Menambah pembahasan dari hasil penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	12 Desember 2023	-bimbingan terakhir dan meminta acc untuk ujian ke pembimbing	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

<https://access.fe.uin-malang.ac.id/print/bimbingan/29>

1/2

12/17/23, 8:19 AM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi

Malang, 12 Desember 2023

Dosen Pembimbing



**Yona Octiani Lestari, SE., M.S.A**